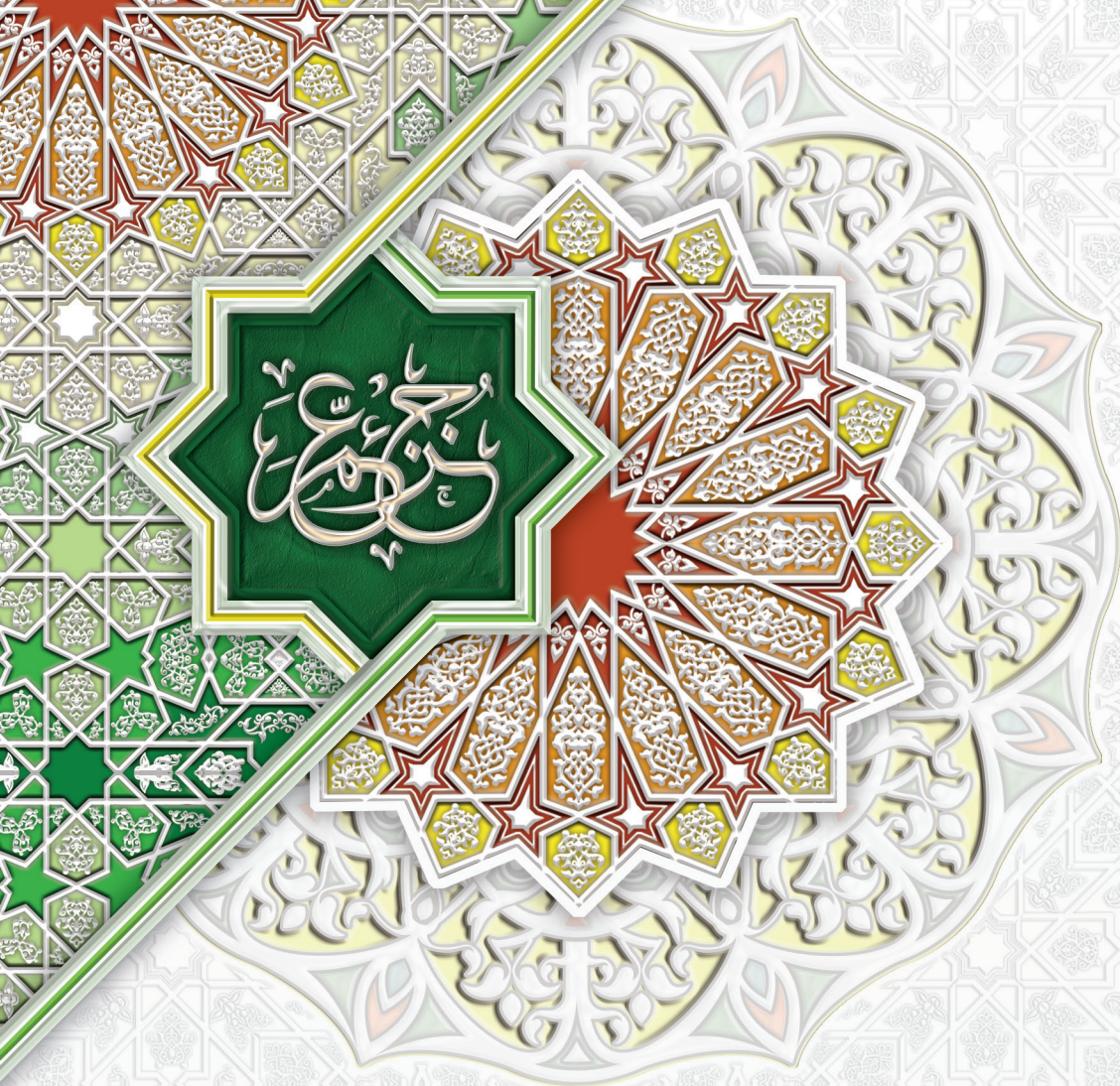
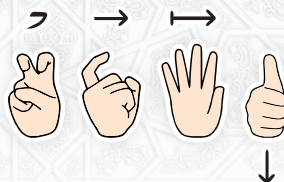




JUZ 'AMMA ISYARAT METODE TILAWAH



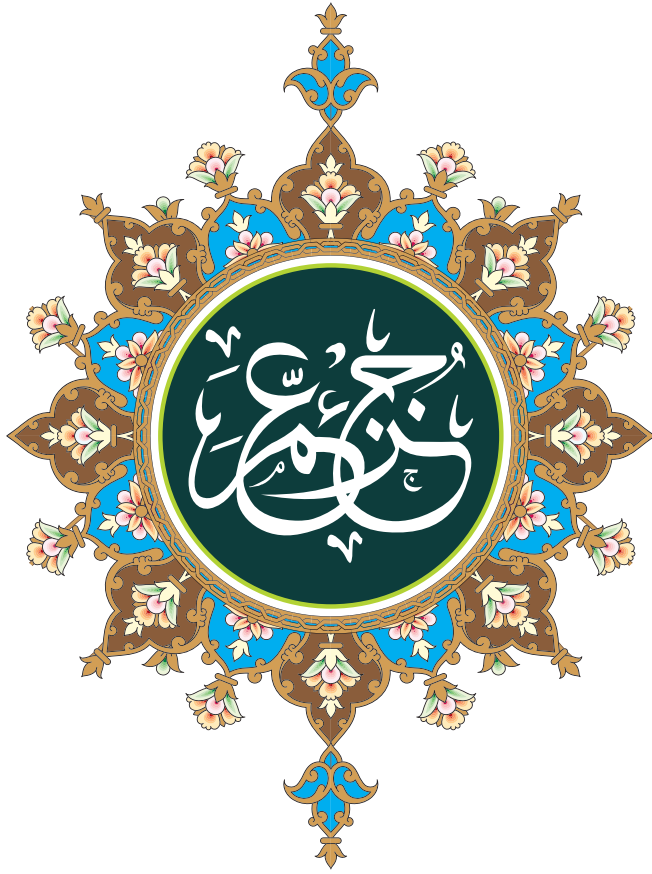
TERJEMAHAN, TAJWID WARNA, DAN TRANSLITERASI LATIN



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Kementerian Agama Republik Indonesia

JUZ ‘AMMA ISYARAT METODE TILAWAH

TERJEMAHAN, TAJWID WARNA, DAN TRANSLITERASI LATIN



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Kementerian Agama Republik Indonesia

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an	iii
Tim Penyusun Juz 'Amma Isyarat Metode Tilawah	iv
Surat Tanda Tashih Juz 'Amma Isyarat Metode Tilawah	v
Huruf Hijaiah Isyarat	vi
Harakat dan Tanda Baca Hijaiah Isyarat	xi
Pedoman Transliterasi	xv
Pedoman Tajwid Warna dan Tanda Waqaf	xvi
1. Al-Fātiḥah	1
78. An-Naba'	2
79. An-Nāzi'āt	5
80. 'Abasa	16
81. At-Takwīr	22
82. Al-Infiṭār	26
83. Al-Muṭaffifīn	29
84. Al-Insyiqāq	36
85. Al-Burūj	41
86. Aṭ-ṭāriq	45
87. Al-A'lā	48
88. Al-Gāsiyah	51
89. Al-Fajr	55
90. Al-Balad	61
91. Asy-Syams	64
92. Al-Lail	66
93. Aḍ-Ḍuḥā	70
94. Asy-Syarḥ	72
95. At-Tīn	73
96. Al-'Alaq	75
97. Al-Qadr	78
98. Al-Bayyinah	79
99. Az-Zalzalah	83
100. Al-'Ādiyāt	84
101. Al-Qāri'ah	86
102. At-Takāsur	88
103. Al-'Aṣr	90
104. Al-Humazah	91
105. Al-Fi'l	92
106. Quraisy	94
107. Al-Mā'ūn	95
108. Al-Kauṣar	96
109. Al-Kāfirūn	97
110. An-Naṣr	98
111. Al-Lahab	99
112. Al-Ikhlāṣ	100
113. Al-Falaq	101
114. An-Nās	102

SAMBUTAN

KEPALA LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama Republik Indonesia yang memiliki tugas dan fungsi melakukan pentashihan Mushaf Al-Qur'an, pengawasan penerbitan, percetakan, dan peredaran Mushaf Al-Qur'an, serta melakukan pembinaan terhadap para pengguna Mushaf Al-Qur'an di Indonesia menjadi kepanjangan tangan Negara dalam upaya mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 pasal 14 (c), bahwa para penyandang disabilitas berhak mendapatkan kitab suci dan lektur keagamaan lainnya yang mudah diakses berdasarkan kebutuhannya.

Pada tahun 2021 LPMQ menerbitkan buku *Pedoman Membaca Mushaf Al-Qur'an Bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (PDSRW)*, lalu pada tahun 2022 dilanjutkan dengan penerbitan buku *Panduan Belajar Membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat dan Juz 'Amma Isyarat Metode Kitabah*, maka pada tahun 2023 ini LPMQ menerbitkan *Juz 'Amma Isyarat Metode Tilawah*. Hal ini membuktikan kesungguhan dan komitmen LPMQ dalam upaya mengimplementasikan Undang-Undang tersebut, yang di antaranya adalah dengan menyediakan akses yang seluasnya guna meningkatkan kemampuan literasi keagamaan terutama membaca Mushaf Al-Qur'an bagi kaum tuli muslim atau PDSRW di Indonesia khususnya, dan kebermanfaatan untuk umat Islam dunia pada umumnya.

Juz 'Amma Isyarat Metode Tilawah merupakan juz 'Amma yang cara membacanya dengan menggunakan pendekatan atau metode *tilawah*, yakni dengan cara mengeja huruf perhuruf serta tanda bacanya melalui isyarat gerakan jari dan tangan sesuai dengan cara melafalkannya, dengan mengikuti hukum *tilawah* dan *tajwid* yang memungkinkan untuk diisyaratkan sebagaimana telah dijelaskan dalam buku *Panduan Belajar Membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat*.

Sehubungan dengan terbitnya *Juz 'Amma* ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada tim penyusun dan semua pihak yang terlibat mulai dari penyiapan, penyusunan, hingga penerbitannya. Semoga kehadiran *Juz 'Amma Isyarat Metode Tilawah* ini bermanfaat bagi kaum tuli muslim di Indonesia khususnya, dan muslim dunia pada umumnya. Semoga Allah meridai dan mencatat sebagai amal jariyah untuk kita semua. Amin

Jakarta, 4 April 2023

Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an



Abdul Aziz Sidqi, M.Ag.

TIM PENYUSUN
JUZ 'AMMA ISYARAT METODE TILAWAH

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an

H. Abdul Aziz Sidqi, M.Ag., H. Deni Hudaeny, Lc., MA., Hj. Ida Zulfiya, M.Ag., Hj. Khikmawati, Lc., Muhammad Zamroni Ahabab, S.S.I., Muhammad Mundzir, S.Ag., Eni Rahayu, S.E.

Departemen PLB FIP UPI Bandung

Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.

Balai Rehsos PDSRW Melati

Vivi Indriani

Resource Centre Dispendik Gresik

Innik Hikmatin

Rumah Qur'an Isyarat Bandung

Al Islamabad, Nirna Nurlelah, Joan Nur Halim, Annisa Amalia, Indah Ristiani, Dini Kamila Haq.

Ibtisamah Mulia Bekasi

Nur Indah Harahap, Amatullah Basiimah, Fatiyah Nur Meilinda, Flafirsty Azzahra Marumi

Majelis Ta'lim Tuli Indonesia Jakarta

Aprizar Zakaria, Rama Syahti, Achmad Fachri Siradz, Farid Aziz, Muhammad Isnaini, Sri Indriani

Rumah Qur'an Sahabat Tuli Kediri

Maskurun

SLB Islam Qathrunnada Yogyakarta

Tri Purwanti, Galih Rasita Dewi

SLBN 01 Jakarta

Samsul Huda

SLBN 04 Jakarta

Endang Susilowati

SLB Santi Rama Jakarta

Nurlaila

Komunitas Tuli Magelang

Muhammad Beni Sasongko

Rumah Tuli Jatiwangi Majalengka

Pudji Achmad Gani, Muhammad Aroz Kamaludin, Lilih Soliha

Pesantren Tunarungu ABATA Temanggung

Mukhlisin, Annisa Hadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Tanda Tashih

No: B-0082/LPMQ.01/TL.02.1/04/2023
Kode: V15ACFPIA442023106

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تندا تصحيح

لجنة فنتصحيحن مصحف القرآن كمنتریان اكاما ريفوبليك اندونيسيا تله منتصحيح جزء عم اشارة ميتودي تلاوة دن ترجمهيا (دلغكفي دغن تندا ورننا تجويد دن ترانسليتراسي) يغ دتربتكن اوليه:
فتربيت : لجنة فنتصحيحن مصحف القرآن، جاكرتا
اكورن : ۲۵ x ۱۷.۵ چ م
تندا تصحيح ايي برلاكو سلاما دوا مهون سجاك تڤگال دتتڤكن.

۱۵ رمضان ۱۴۴۴ هـ
جاكرتا، ۶ افريل ۲۰۲۳ م

كڤالا



و حاج عبد العزيز صديقي

تيم فلكمنا فنتصحيحن مصحف القرآن

- | | | |
|------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| ۱- حاج احسن سخاء محمد | ۱۱- حاج ديني هديني احمد عارفين | ۲۱- حاجة توتي نور حياتي |
| ۲- حاج مخلص محمد حنفي | ۱۲- حاج فخر الرازي عبد الله | ۲۲- حاجة ايدا زلفيا خيرالدين |
| ۳- حاج عبد المهيمن زين | ۱۳- حاج احمد خطيب حميد | ۲۳- انطمان جيلاني رشيد |
| ۴- حاج احمد فطاني | ۱۴- حاج زين العارفين مذكور | ۲۴- مصطفى اجيف |
| ۵- حاج علي نوردين | ۱۵- حاج احمد بدر الدين اصلح | ۲۵- سمیعة خطيب |
| ۶- حاج احمد حسن الحكيم | ۱۶- حاج حسب الله ديمن | ۲۶- حاجة حكماواتي صادقون شعيب |
| ۷- حاجه رمله ويدايي | ۱۷- د/ ريفليتا | ۲۷- عبد الحكيم شكري |
| ۸- حاجه ام حسن الخاتمة | ۱۸- حاج امام متقين مسلم | ۲۸- مستقيم كوسرين |
| ۹- حاج أ. بدري يونردي | ۱۹- احمد زيني نور | ۲۹- محمد زمروني احباب |
| ۱۰- حاج مزموور شعرائي | ۲۰- احمد نور قمري عزيز | ۳۰- الفي زكية درمانيتا |



Scan dengan aplikasi Qur'an Kemenag

Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal Jl. Raya TMI Pintu I Jakarta Timur 13560
Telp: (021) 87798807, 8416466, 8416467, 8416468, Fax: (021) 87798807
Website: <http://lajnah.kemenag.go.id> Email: lpmajkt@kemenag.go.id



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id

Token : GSVJBo

HURUF HIJIAIAH ISYARAT

No.	HURUF HIJIAIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
1	Alif	ا	-	-	ا...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari menghadap ke luar, menunjuk lurus ke atas. Bentuk seperti huruf <i>alif</i> .
	Isyarat Alif		-	-		
2	Ba	ب	...ب...	...ب...	ب...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf <i>ba</i> memiliki satu titik.
	Isyarat Ba					
3	Ta	ت	...ت...	...ت...	ت...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf <i>ta</i> memiliki dua titik.
	Isyarat Ta					
4	Ṣa	ث	...ث...	...ث...	ث...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk, jari tengah dan jari manis rapat menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf <i>ṣa</i> memiliki tiga titik.
	Isyarat Ṣa					
5	Jim	ج	...ج...	...ج...	ج...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari menekuk di bawah jari-jari yang lain menunjukkan posisi titik di bawah huruf <i>jim</i> .
	Isyarat Jim					
6	Ḥa	ح	...ح...	...ح...	ح...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari merapat pada pangkal jari telunjuk.
	Isyarat Ḥa					
7	Kha	خ	...خ...	...خ...	خ...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari lurus ke atas menghadap luar, menunjukan posisi titik di atas jari-jari yang lain.
	Isyarat Kha					
8	Dal	د	-	-	د...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam kecuali ibu jari dan jari telunjuk lurus menunjuk ke kiri membentuk huruf <i>dal</i> .
	Isyarat Dal		-	-		

No.	HURUF HIAIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
9	Isyarat Żal	ذ	-	-	ذ...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari telunjuk lurus menunjuk ke kiri membentuk huruf <i>żal</i> , dan jari tengah bertumpu di atas jari telunjuk menunjukkan adanya satu titik di atas huruf <i>żal</i> .
	Żal		-	-		
10	Ra	ر	-	-	ر...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk melengkung, membentuk huruf <i>ra</i> .
	Isyarat Ra		-	-		
11	Zai	ز	-	-	ز...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk melengkung membentuk huruf <i>zai</i> dan jari tengah bertumpu di atas jari telunjuk, menunjukkan adanya satu titik di atas huruf <i>zai</i> .
	Isyarat Zai		-	-		
12	Sin	س	...	...	سس...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari lurus dan rapat menunjuk ke atas. Jari-jari menggambarkan gigi-gigi pada huruf <i>sin</i> .
	Isyarat Sin					
13	Syin	ش	...	...	شش...	Telapak tangan menghadap ke luar. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking) lurus renggang menunjuk ke atas, kecuali ibu jari merapat kepada jari telunjuk. Jari-jari menggambarkan gigi-gigi pada huruf <i>syin</i> .
	Isyarat Syin					
14	Şad	ص	...	...	صص...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam dengan ibu jari pada posisi terluar.
	Isyarat Şad					
15	Đad	ض	...	...	ضض...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam dengan ibu jari menunjuk ke kiri, menunjukkan terdapat satu titik pada huruf <i>đad</i> .
	Isyarat Đad					
16	Ţa	ط	...	...	طط...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari kelingking dan jari manis menggenggam, ujung jari tengah dan ibu jari bertemu, sedangkan jari telunjuk lurus menunjuk ke atas, membentuk huruf <i>ṭa</i> .
	Isyarat Ţa					

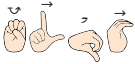
No.	HURUF HAJIAH					Deskripsi Isyarat Hajaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
17	Za	ظ	...ظ...	...ظ...	ظ...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari kelingking dan jari manis menggenggam, jari tengah lurus menunjuk ke arah kiri, sedangkan jari telunjuk lurus menunjuk ke atas, ibu jari bertumpu di atas jari tengah, menunjukkan ada satu titik di atas huruf <i>za</i> .
	Isyarat Za					
18	'Ain	ع	...ع...	...ع...	ع...	Telapak tangan menghadap ke dalam. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk lurus ke kiri, dan ibu jari diletakan pada ruas jari telunjuk dan jari tengah.
	Isyarat 'Ain					
19	Gain	غ	...غ...	...غ...	غ...	Telapak tangan menghadap ke dalam. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk lurus ke kiri dan ibu jari lurus menempel pada jari telunjuk (menunjukkan adanya satu titik di atas huruf <i>gain</i>).
	Isyarat Gain					
20	Fa	ف	...ف...	...ف...	ف...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali ujung jari telunjuk melengkung bertemu dengan ujung ibu jari.
	Isyarat Fa					
21	Qaf	ق	...ق...	...ق...	ق...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ujung jari telunjuk dan jari tengah melengkung bertemu dengan ujung ibu jari.
	Isyarat Qaf					
22	Kaf	ك	...ك...	...ك...	ك...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari lurus dan rapat menunjuk ke atas, kecuali ibu jari dilipat menempel pada telapak tangan.
	Isyarat Kaf					
23	Lam	ل	...ل...	...ل...	ل...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas dan ibu jari menunjuk ke kiri (membentuk huruf <i>lam</i>).
	Isyarat Lam					
24	Mim	م	...م...	...م...	م...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari kelingking tegak menunjuk ke atas.
	Isyarat Mim					

No.	HURUF HIAIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
25	Nun	ن	...ن	...ن...	ن...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan ibu jari melengkung menghadap ke atas, membentuk huruf <i>nun</i> .
	Isyarat Nun					
26	Wau	و	-	-	و...	Telapak tangan menghadap ke kiri. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking) rapat melengkung membuat lingkaran kecil, ujung-ujung jari menempel di ruas pangkal ibu jari bagian dalam, sedangkan ibu jari menunjuk ke bawah. Je jari membentuk huruf <i>wau</i> .
	Isyarat Wau		-	-		
27	Ha	ه	...ه	...ه...	ه...	Telapak tangan menghadap ke luar. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) bertemu dengan ujung ibu jari, melengkung membuat lingkaran kecil. Bentuk seperti huruf <i>ha</i> .
	Isyarat Ha					
28	Ya	ي	...ي	...ي...	ي...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari kelingking menunjuk ke atas dan diregangkan.
	Isyarat Ya					
29	Ta Marbuṭah	ة	-	-	ة...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah melengkung dan renggang mengisyaratkan huruf <i>ta marbutah</i> memiliki dua titik di atasnya.
	Isyarat Ta Marbuṭah		-	-		
30	Alif Maqṣurah	ى	...ى	...ى...	ى...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari kelingking menunjuk ke atas, sambil menggerakkan pergelangan tangan ke dalam dua kali. <i>*penulisan dalam Al-Qur'an seperti huruf ya tanpa titik</i>
	Isyarat Alif Maqṣurah					
31	Hamzah	ء	-	-	-	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah		-	-	-	
32	Hamzah di atas alif	أ	-	-	أ...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di atas alif		-	-		

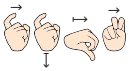
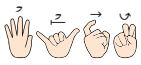
No.	HURUF HIJIAIAH					Deskripsi Isyarat Hijaiah
	Nama Huruf	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)			
			Awal	Tengah	Akhir	
33	Hamzah di bawah alif	ا	-	-	ا...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di bawah alif		-	-		
34	Hamzah di atas waw	و	-	-	و...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di atas waw		-	-		
35	Hamzah di atas alif maqṣūrah	ئ	...	...	ئ...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di atas alif maqṣūrah					
36	Hamzah di bawah alif maqṣūrah	ي	...	...	ي...	Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf <i>hamzah</i> di udara.
	Isyarat Hamzah di bawah alif maqṣūrah					
37	Lam Alif	لا	-	-	لا ...	Huruf <i>lām</i> dan <i>alif</i> diisyaratkan terpisah, secara berurutan dari kanan ke kiri.
	Isyarat Lam Alif		-	-		

HARAKAT DAN TANDA BACA HIJIAH ISYARAT

NO	HARAKAT DAN TANDA BACA	HIJIAH DAN ISYARAT	HARAKAT DAN TANDA BACA ISYARAT (DALAM CONTOH)		DESKRIPSI
1	FATHAH	ـَ	مَ	نَ	Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan lurus dari kanan ke kiri.
		ـَ→			
			Ma	Na	
2	FATHAH TEGAK	ـَ	وَلَكِنْ	مَلِكٍ	Sama seperti isyarat fathah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 2 ketukan / 2 harakat.
		ـَ→			
			Walākin	Māliki	
3	KASRAH	ـِ	كِ	دِ	Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan lurus dari atas ke bawah.
		ـِ↓			
			Ki	Di	
4	KASRAH TEGAK	ـِ	بِهِ	مِثْلِهِ	Sama seperti isyarat kasrah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 2 ketukan / 2 harakat.
		ـِ↓			
			Bihī	Miṣlihi	
5	DAMMAH	ـُ	رُ	بُ	Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan melengkung ke bawah dari kanan ke kiri.
		ـُ↘			
			Ru	Bu	

6	DAMMAH TERBALIK	ـَ	حَوْلَهُ	رَبُّهُ	Sama seperti isyarat dammah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 2 ketukan / 2 harakat.
		ـِ			
			Haulahū	Rabbuhū	
7	FATHATAIN	ـَ	تَا	سَا	Sama seperti isyarat harakat fathah, diikuti dengan jari-jari terenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang diregangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.
		ـِ			
			Tan	San	
8	KASRATAIN	ـِ	فِ	سِ	Sama seperti isyarat harakat kasrah, diikuti dengan jari-jari terenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang diregangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di bawah huruf.
		ـِ			
			Fin	Sin	
9	DAMMATAIN	ـُ	دُ	جُ	Sama seperti isyarat harakat dammah, diikuti dengan jari-jari terenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang diregangkan, kemudian seperti melukis dua garis lengkung ke bawah dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.
		ـُ			
			Dun	Jun	
10	SUKUN	ـْ	مَنْ	أَمْ	Tangan membentuk isyarat huruf yang dimaksud tanpa digerakkan (diam).
		ـْ			
			Man	Am	

11	TASYDID	— [◌]	اِنَّ	عَمَّ	Tangan membentuk isyarat huruf yang dimaksud menghadap ke dalam, kemudian pergelangan tangan diputar ke luar satu kali, kemudian diikuti dengan isyarat harakat yang dimiliki baik fathah / kasrah / dammah. Ketika tanda tasydid diikuti harakat lain, maka yang diisyaratkan terlebih dahulu adalah isyarat tasydid
		— _◌			
			Inna	'Amma	
12	TANDA MAD WAJIB/LAZIM	— [◌]	أَضَاءَ	جَزَاءَ	Mengikuti isyarat harakat fathah / kasrah / dammah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 4 atau 5 ketukan / harakat untuk mad wajib dan 6 ketukan / harakat untuk mad lazim.
		— [↔]			
			Aḍā'a	Jazā'u	
13	TANDA MAD JAIZ	— [◌]	فِيهَا أَزْوَاجٌ		Mengikuti isyarat harakat fathah / kasrah / dammah, dengan memanjangkan gerakan sebanyak 4 atau 5 ketukan / harakat.
		— [↔]			
			Fihā azwājun		
14	HURUF MUQATTA'AH	— [◌]	الْم		Huruf Muqatta'ah terletak di awal surah. Isyarat mengikuti huruf yang dimaksud tanpa gerakan. Tangan ditahan diam selama ketukan/harakat yang tercantum. Jika terdapat tasydid, maka huruf tersebut melakukan gerakan isyarat tasydid.
		— [↔]			
			Alif Lām Mīm		
15	ŞIFR MUSTADİR	◌ [◌]	أَنَا		Tanda shifr disimbolkan bulat penuh. Pada Metode Tilawah tidak diisyaratkan.
		◌ _◌			
			Ana		

16	ŞIFR MUSTAṬİL	◌ْ	قَوَارِيرًا	Tanda shifr disimbolkan bulat penuh. Pada Metode Tilawah tidak diisyaratkan.
		◌°		
			Qawārīra	
17	TANDA MAD LĪN	◌ـ	قَرِيشْ	Simbol isyarat huruf Līn adalah sukun bergaris bawah dengan garis vertikal di bagian kiri. Cara mengisyaratkannya adalah waw atau ya' sukun sedikit didorong ke depan secara perlahan, menandakan bahwa huruf tersebut dipanjangkan.
		◌ـ̣		
18	ISYARAT HAMZAH BERHARAKAT	◌َ		Telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. kemudian diikuti isyarat harakat
		◌ِ		
		◌ُ		
		◌َ◌َ		
		◌ِ◌ِ		
		◌ُ◌ُ		
		◌َ◌ِ		
		◌َ◌ُ		

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan	11.	ز	z	21.	ق	q
2.	ب	b	12.	س	s	22.	ك	k
3.	ت	t	13.	ش	sy	23.	ل	l
4.	ث	ṡ	14.	ص	ṣ	24.	م	m
5.	ج	j	15.	ض	ḍ	25.	ن	n
6.	ح	ḥ	16.	ط	ṭ	26.	و	w
7.	خ	kh	17.	ظ	ẓ	27.	ه	h
8.	د	d	18.	ع	‘	28.	ء	’
9.	ذ	ẓ	19.	غ	g	29.	ي	y
10.	ر	r	20.	ف	f			

II. Huruf Ganda

Huruf ganda, ditandai tasydid, ditulis rangkap.

Contoh	Dibaca Latin
إِنْنَاهُمْ	Innahum
رَبْرَبُّكُمْ	Rabbukum
تَبَيَّنَ	Tabayyana

III. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Apabila sukun, ditulis h, kecuali kalimat Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh	Dibaca Latin
الْقَارِعَةُ	Al-Qāri’ah
مُمَدَّدَةٌ	Mumaddadah

2. Apabila dihidupkan, ditulis ‘t’, Contoh:

Contoh	Dibaca Latin
حَمَلَةُ الْحَطَبِ	Hammālatal ḥaṭab
هُمَزَةُ لُْمَزَاهِ	Humazatil lumazah

IV. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis a, harakat kasrah ditulis i, dan harakat dammah ditulis u.

Fathah	a	أَحَدٌ = ahada
Kasrah	i	مَالِكٍ = maliki
Dammah	u	كَسَبٌ = kasabu

V. Vokal Panjang

Vokal “a” panjang ditulis “ā”, “i” panjang ditulis “ī”, dan “u” panjang ditulis “ū”.

آ	ā	قَالَ = qāla
إِي	ī	قِيلَ = qīla
أُو	ū	يَقُولُ = yaqūlu

VI. Diftong

أَوْ	au	خَوْفٍ = khaufin
أَيَّ	ai	خَيْرٍ = khaira

VII. Apostrof

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan tanda (‘), Contoh:

أَنْذَرْتَهُمْ	a’anzartahum
أُولَئِكَ	Ulā’ika

VIII. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital disesuaikan dengan EYD.

IX. Metodologi Transliterasi

- Pemisahan kalimat disesuaikan dengan penggalan ayat.
- Setiap kata atau kalimat yang bertemu dengan *alif waṣal* (fi’il ‘Amr) maka disambungkan seperti kata *Qulid’ullāha* قُلْ اَدْعُوا اللَّهَ
- Setiap kata di akhir waqaf (tanda waqaf dan tanda ayat), selalu ditambahkan huruf sesuai harakat pada huruf terakhir, huruf tersebut diberi tanda kurung. Huruf yang di tandai kurung tersebut tidak perlu di lafazkan ketika membaca Al-Qur’an. Huruf dalam tanda kurung tersebut menunjukan kata aslinya yang memiliki harakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran dalam membaca Al-Qur’an (mengetahui huruf dan tanda harakat).
- Kecuali pada akhir tanda waqaf (لا) dan (صلى). Ketika melewati tanda ini maka tanda kurung akan berfungsi (harus dilafazkan dalam pembacaan) ketika bacaan Al-Qur’an di sambung (*Waṣal*).
- Pada kata yang terdapat alif lam (Syamsiyah atau qamariyah) selalu menggunakan tanda sambung (-), kecuali pada *lafaz* Allah (الله). Seperti: وَالنَّحْلُ (*wan-nakhlū*), ذَاتُ الْأَكْمَامِ (*ẓātul-akmām(ii)*)

PEDOMAN TAJWID WARNA

NO.	WARNA		HUKUM TAJWID	CONTOH
1	Merah		Idgām bilāgunnah	مِنْ رَبِّكَ
			Idgām mutamāšilain	فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَى
			Idgām mutajānisain	وَمَهْدَتْ لَهُ
			Idgām mutaqāribain	الْمَخْلُوقُكُمْ
			Waqaf lāzim	فَمِنْ شَاءَ ذَكَرُهُ
			Al-waqfu aulā	وَيَصْلِي سَعِيرًا
2	Magenta		Idgām bigunnah	فَلَنْ نَزِيدَكُمْ
			Idgām mīmī	مِنْ وَرَائِهِمْ فُطِيطٌ
			Gunnah	ثُمَّ كَلَّا
			Madd lāzim	الضَّالِّينَ
			Madd farq	إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ مِمَّا يَشْرِكُونَ
3	Biru		Qalqalah	وَخَلَقْنَاكُمْ
			Waqaf mu'ānaqah	لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
			Waqaf jā'iz	بِمَجْنُونٍ
4	Cyan		Iqlāb	كَرِيمٌ زَرْفٌ
			Madd wājib muttāṣil	يَسَاءَلُونَ
5	Hijau		Ikhfā'	الْإِنْسَانُ
			Ikhfā' syafawī	هُمْ بِالسَّاهِرَةِ
			Madd jā'iz munfaṣil	فِيهَا أَحْقَابًا
			Madd ṣilah ṭawīlah	وَوَاقَهُ أَحَدٌ
			Al-waṣlu aulā	إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ
			Lā waqfa fih	يَا أَيُّهَا الْمَدَّثِرُ

PEDOMAN TANDA WAQAF

NO	LAMBANG	NAMA	KETERANGAN
1	م	Waqaf lāzim	Harus berhenti
2	قله	Al-waqfu aulā	Berhenti lebih utama
3	...	Waqaf mu'ānaqah	Berhenti di salah satu tanda
4	ج	Waqaf jā'iz	Boleh berhenti, boleh lanjut
5	صله	Al-waşlu aulā	Disambung lebih utama
6	لا	Lā waqfa fīh	Tidak boleh berhenti

TANDA WAQAF

NO	LAMBANG	NAMA TANDA WAQAF	CONTOH DALAM AYAT AL-QUR'AN
1	م	Waqaf lāzim	فَمَنْ شَاءَ ذَكِّرْهُ
2	قله	Al-waqfu aulā	وَصَلَّى سَعِيدًا
3	...	Waqaf mu'ānaqah	لَا رَيْبَ فِيهِ
4	ج	Waqaf jā'iz	بِمَجْنُونٍ
5	صله	Al-waşlu aulā	إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ
6	لا	Lā waqfa fīh	يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ

AL-FĀTIHAH (PEMBUKA)

Makkiyyah

Surah ke-1: 7 ayat

مَكِّيَّة

آياتها ٧

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ	١	الْحَمْدُ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)			Al-hamdu		
1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			2. Segala puji		

لِلَّهِ	رَبِّ	الْعَالَمِينَ	٢	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ	٣
lillāhi rabbil-‘ālamīn(a)			Ar-rahmānir-rahīm(i)			
bagi Allah, Tuhan ¹ semesta alam			3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,			

مَلِكِ	يَوْمِ	الدِّينِ	٤	إِيَّاكَ	نَعْبُدُ	وَإِيَّاكَ
Māliki yaumid-dīn(i)			Iyyāka na'budu wa iyyāka			
4. Pemilik hari Pembalasan. ²			5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah			

نَسْتَعِينُ	٥	إِهْدِنَا	الصِّرَاطَ	الْمُسْتَقِيمَ	٦
nasta'in(u)			Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)		
kami memohon pertolongan.			6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, ³		

صِرَاطَ	الَّذِينَ	أَنْعَمْتَ	عَلَيْهِمْ	غَيْرِ
Ṣirāṭal-laẓīna an'amta 'alaihim, gairil-				
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan				

1. Allah Swt. disebut *Rabb* (Tuhan) seluruh alam karena Dialah yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya.

2. *Yaumid-dīn* (hari Pembalasan) adalah hari ketika kelak manusia menerima balasan atas amal-amalnya yang baik dan yang buruk. Hari itu disebut juga *yaumul-qiāmah* (hari Kiamat), *yaumul-ḥisāb* (hari Penghitungan), dan sebagainya.

3. *Jalan yang lurus* adalah jalan hidup yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis.

٧

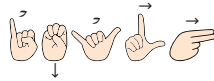
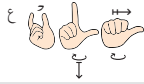
الضَّالِّينَ ع

وَلَا

عَلَيْهِمْ

الْمُغْضُوبِ

7

*magdūbi 'alaihim wa laḍ-ḍallīn(a)*

(jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

آياتها ٤٠

AN-NABA' (BERITA)

Makkiyyah

Surah ke-78: 40 ayat

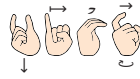
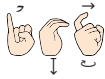
مَكِّيَّة

الرَّحِيمِ

الرَّحْمَنِ

اللَّهُ

بِسْمِ

*Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).*

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

٢

الْعَظِيمِ ع

النَّبَأِ

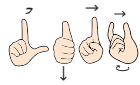
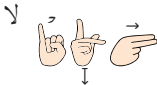
عَنِ

١

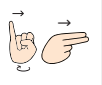
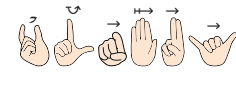
يَتَسَاءَلُونَ ج

عَمَّ

2



1

*'Anin-naba'il-'aḍīm(i)*

2. Tentang berita yang besar (hari Kebangkitan)

'Amma yatasā'alūn(a)

1. Tentang apakah mereka saling bertanya?

سَيَعْلَمُونَ ع

كَلَّا

٣

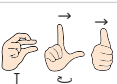
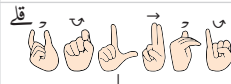
مُخْتَلِفُونَ ق

هُمْ فِيهِ

الَّذِي



3

*Kallā saya'lamūn(a)*

4. Sekali-kali tidak! Kelak mereka akan mengetahui.

Al-laẓī hum fihi mukhtalifūn(a)

3. yang dalam hal itu mereka berselisih.

نَجْعَلِ

أَلَمْ

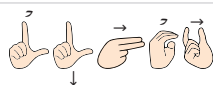
٥

سَيَعْلَمُونَ

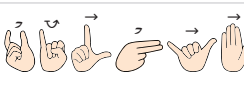
كَلَّا

ثُمَّ

٤



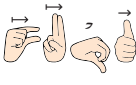
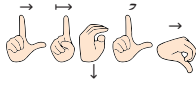
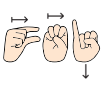
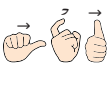
5

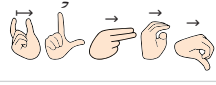
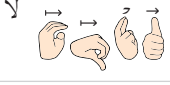
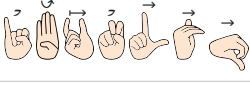
*Alam naj'alil-*

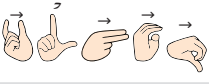
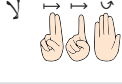
6. Bukankah Kami telah menjadikan

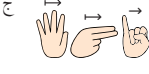
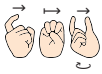
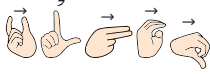
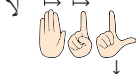
Ṣumma kallā saya'lamūn(a)

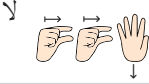
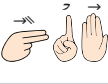
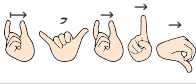
5. Sekali lagi, tidak! Kelak mereka akan mengetahui.

٧	أَوْتَادًا ^ط	وَالْجِبَالِ	٦	مِهْدًا ^ل	الْأَرْضَ
7			6		
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?			arḍa mihādā(w) bumi sebagai hamparan		

وَجَعَلْنَا	٨	أَزْوَاجًا ^ل	وَخَلَقْنٰكُمْ
	8		
9. Kami menjadikan		8. Kami menciptakan kamu berpasang-pasangan.	

الَّيْلِ	وَجَعَلْنَا	٩	سُبَاتًا ^ل	نَوْمَكُمْ
		9		
10. Kami menjadikan malam			tidurmu untuk beristirahat.	

١١	مَعَاشًا ^ج	النَّهَارَ	وَجَعَلْنَا	١٠	لِبَاسًا ^ل
11				10	
11. Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan.				sebagai pakaian. ⁴	

١٢	شِدَادًا ^ل	سَبْعًا	فَوْقَكُمْ	وَبَنَيْنَا
12				
12. Kami membangun tujuh (langit) yang kukuh di atasmu.				

4. Malam disebut sebagai pakaian karena kegelapannya menutupi alam sebagaimana pakaian menutupi tubuh manusia.

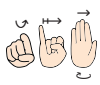
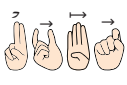
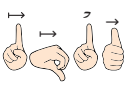
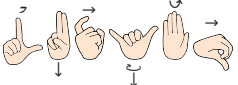
وَجَعَلْنَا	سِرَاجًا	وَهَاجًا	١٣	وَأَنْزَلْنَا	مِنْ
			13		
Wa ja'alna sirajaw wahhajā(w)			13. Kami menjadikan pelita yang terangbenderang (matahari).		
			14. Kami menurunkan dari		

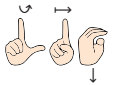
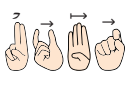
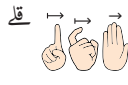
الْمُعْصِرَاتِ	مَاءً	تَجَاجًا	١٤	لِنُخْرِجَ	بِهِ	حَبًّا
			14			
mu'ṣirātī mā'an šajjājā(l)			Linukhrija bihī ḥabbaw			
awan air hujan yang tercurah dengan deras			15. agar Kami menumbuhkan dengannya biji-bijian			

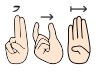
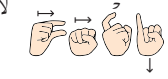
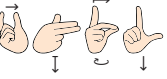
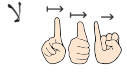
وَنَبَاتًا	١٥	وَجَنَّتِ	أَلْفَافًا	١٦	إِنَّ	يَوْمَ

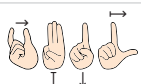
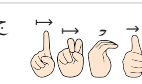
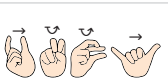
الْفَصْلِ	كَانَ	مِيقَاتًا	١٧	يَوْمَ	يُنْفَخُ
			17		
faṣlī kāna miqātā(y)			Keputusan itu adalah waktu yang telah ditetapkan,		
			18. (yaitu) hari (ketika) ditiup		

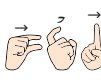
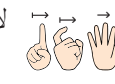
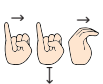
فِي	الصُّورِ	فَتَأْتُونَ	أَفْوَاجًا	١٨	وَفُتِحَتْ
				18	
fiṣ-ṣūri fa ta'tūna afwājā(w)			sangakala lalu kamu datang berbondong-bondong.		
			19. dibuka		

السَّمَاءُ	فَكَانَتْ	أَبْوَابًا	١٩	وَسُيِّرَتْ
			19	
<i>samā'u fa kānat abwābā(w)</i> langit, maka terdapatlah beberapa pintu.		<i>Wa suyiratil-</i> 20. dijalankan		

الْجِبَالُ	فَكَانَتْ	سَرَابًا	٢٠	إِنَّ جَهَنَّمَ
			20	
<i>jibālu fa kānat sarābā(n)</i> gunung-gunung, maka ia menjadi (seperti) fatamorgana.		<i>Inna jahannama</i> 21. Sesungguhnya (neraka) Jahanam		

كَانَتْ	مِرْصَادًا	٢١	لِلطَّغِينِ	مَا بَا	٢٢
		21			22
<i>kānat mirṣādā(l)</i> itu (merupakan) tempat mengintai (bagi penjaga neraka)		<i>Liṭ-ṭāgīna ma'ābā(l)</i> 22. (dan) menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas.			

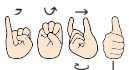
لَبِثِينَ	فِيهَا	أَحْقَابًا	٢٣	لَا	يَذُوقُونَ
			23		
<i>Lābiṣīna fīhā aḥqābā(n)</i> 23. Mereka tinggal di sana dalam masa yang lama.		<i>Lā yazūqūna</i> 24. Mereka tidak merasakan			

فِيهَا	بَرْدًا	وَلَا	شَرَابًا	إِلَّا	حَمِيمًا
					
<i>fīhā bardaw wa lā syarābā(n)</i> kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,		<i>Illā ḥamīmaw</i> 25. selain air yang mendidih			

كَانُوا



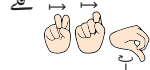
إِنَّهُمْ



٢٦

26

وَفَاقًا



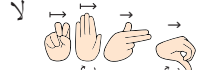
جَزَاءً



٢٥

25

وَعَسَاقًا

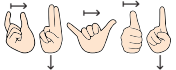


Innahum kānū
27. Sesungguhnya
mereka

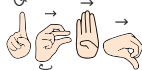
Jazā'aw wifāqā(n)
26. sebagai pembalasan yang
setimpal.

wa gassāqā(n)
dan nanah,

بِآيَاتِنَا



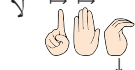
وَكَذَبُوا



٢٧

27

حِسَابًا



يَرْجُونَ



لَا



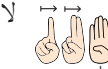
Wa kazẓabū bi'āyātina
28. Mereka benar-benar mendustakan
ayat-ayat Kami.

lā yarjūna ḥisābā(w)
tidak pernah mengharapkan perhitungan.

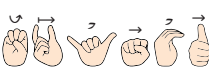
٢٩

29

كِتَابًا



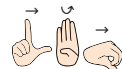
أَحْصَيْنَاهُ



شَيْءٍ



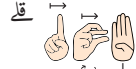
وَكُلِّ



٢٨

28

كِذَابًا



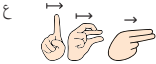
Wa kulla syai'in aḥṣaināhu kitābā(n)
29. Segala sesuatu telah Kami catat dalam kitab (catatan amal
manusia).

kizzābā(n)

٣٠

30

عَذَابًا



إِلَّا



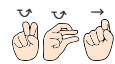
نَزِيدُكُمْ



فَلَنْ

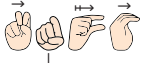


فَذُوقُوا



Fa zūqū fa lan nazīdakum illā 'azābā(n)
30. Oleh karena itu, rasakanlah! Tidak akan Kami tambahkan kepadamu, kecuali azab.

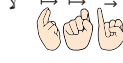
حَدَائِقَ



٣١

31

مَفَازًا



لِلْمُتَّقِينَ



إِنَّ



Ḥadā'iqā
32. (yaitu) kebun-
kebun,

Inna lil-muttaqīna mafāzā(n)
31. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada)
kemenangan (surga),

٣٣	أَتْرَابًا	وَكَوَاعِبَ	٣٢	وَأَعْنَابًا
33			32	
<i>Wa kawā'iba atrābā(w)</i> 33. gadis-gadis molek yang sebaya,			<i>wa a'nābā(w)</i> buah anggur,	

فِيهَا	يَسْمَعُونَ	لَا	٣٤	رِهَاقًا	وَكُلْسًا
			34		
<i>Lā yasma'ūna fihā</i> 35. Di sana mereka tidak mendengar			<i>Wa ka'san dihāqā(n)</i> 34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).		

رَبِّكَ	مِنْ	جَزَاءٍ	٣٥	كَذِبًا	وَلَا	لَعْوًا
			35			
<i>Jazā'am mir rabbika</i> 36. (Hal itu) sebagai balasan dari Tuhanmu			<i>lagwaw wa lā kizzābā(n)</i> percakapan yang sia-sia dan tidak pula (perkataan) dusta.			

وَالْأَرْضِ	السَّمَوَاتِ	رَبِّ	٣٦	حِسَابًا	عَطَاءً
			36		
<i>Rabbis-samāwāti wal-arḍi</i> 37. (yaitu) Tuhan (pemelihara) langit, bumi,			<i>'aṭā'an ḥisābā(r)</i> (dan) pemberian yang banyak		

يَمْلِكُونَ	لَا	الرَّحْمَنِ	بَيْنَهُمَا	وَمَا
<i>wa mā bainahumar-rahmāni lā yamlikūna</i> dan apa yang ada di antara keduanya, Yang Maha Pengasih. Mereka tidak memiliki (hak)				

مِنْهُ	خِطَابًا	٣٧	يَوْمَ	يَقُومُ	الرُّوحُ
		37			
<i>minhu khiṭābā(n)</i> berbicara dengan-Nya.			<i>Yauma yaqūmur-rūhu</i> 38. Pada hari ketika rūḥ ⁵ berdiri		

وَالْمَلَائِكَةُ	صَفًّا	لَا	يَتَكَلَّمُونَ	إِلَّا
<i>wal-malā'ikatu ṣaffal lā yatakallamūna illā</i> dan malaikat bersaf-saf. Mereka tidak berbicara, kecuali				

مَنْ	أَذِنَ	لَهُ	الرَّحْمَنُ	وَقَالَ	صَوَابًا	٣٨
						38
<i>man aẓina lahur-rahmānu wa qāla ṣawābā(n)</i> yang diizinkan oleh Tuhan Yang Maha Pengasih dan dia mengatakan yang benar.						

ذَلِكَ	الْيَوْمُ	الْحَقُّ	فَمَنْ	شَاءَ	اتَّخَذَ
<i>Ẓālikal-yaumul-ḥaqq(u), fa man syā'attakhaza</i> 39. Itulah hari yang hak (pasti terjadi). Siapa yang menghendaki (keselamatan), niscaya menempuh jalan					

إِلَى	رَبِّهِ	مَا بَأْسًا	٣٩	إِنَّا	أَنْذَرْنَاكُمْ
			39		
<i>ilā rabbiḥi mā'ābā(n)</i> kembali kepada Tuhannya (dengan beramal saleh).			<i>Innā anzarnākum</i> 40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kamu		

5. Para ahli tafsir berbeda pendapat mengenai maksud rūḥ pada ayat ini. Ada yang memahaminya sebagai Jibril, tentara Allah, atau malaikat yang disertai tugas mengurus arwah dan sejenisnya.

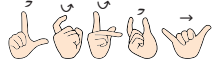
مَا



الْمَرَّةُ



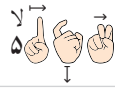
يَنْظُرُ



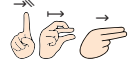
يَوْمَ



قَرِيبًا



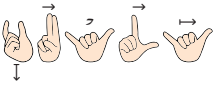
عَذَابًا



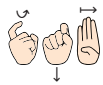
'azāban qarībā yauma yanẓurul-mar'u mā

akan azab yang dekat pada hari (ketika) manusia melihat apa yang

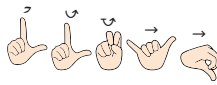
يَلِيَّتِي



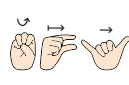
الْكَفِرُ



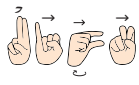
وَيَقُولُ



يَدَاهُ



قَدَّمَتْ

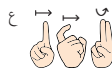


qaddamat yādāhu wa yaqūlul-kāfiru yā laitānī

telah diperbuat oleh kedua tangannya dan orang kafir berkata, "Oh, seandainya saja aku



تُرْبًا



كُنْتُ



40

kuntu turābā(n)

(aku) menjadi tanah."

آيَاتُهَا ٤٦

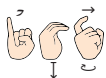
AN-NĀZI'ĀT
(YANG MENCABUT DENGAN KERAS)

Makkiyyah

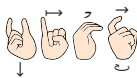
Surah ke-79: 46 ayat

مَكِّيَّة

الرَّحِيمِ



الرَّحْمَنِ



اللَّهُ



بِسْمِ

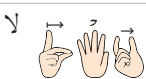


Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

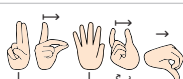
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.



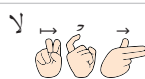
نَشَطًا



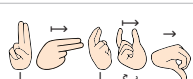
وَالنَّشِطِ



غَرَقًا



وَالنَّزَعَتْ



Wan-nāsiyātī nasyāṭā(w)

2. demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang mukmin) dengan lemah lembut,

Wan-nāzi'āti garqā(w)

1. Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa orang kafir) dengan keras,

٤	سَبَقًا	فَالسَّبِقَتِ	٣	سَبَحًا	وَالسَّبِحَتِ
4			3		
Fas-sābiqātī sabqā(n)			Was-sābiḥātī sabḥā(n)		
4. (malaikat) yang bergegas (melaksanakan perintah Allah) dengan cepat,			3. demi (malaikat) yang cepat (menunaikan tugasnya) dengan mudah,		

الرَّاجِفَةُ	تَرْجُفُ	يَوْمَ	٥	أَمْرًا	فَالْمُدَبِّرَاتِ
			5		
Yauma tarjufur-rājifah(tu)			Fal-mudabbirātī amrā(n)		
6. (kamu benar-benar akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncang (alam semesta).			5. dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia), ⁶		

يَوْمِذِ	قُلُوبُ	٧	الرَّادِفَةُ	تَتَّبِعُهَا	٦
		7			6
Qulūbuy yauma'iziw			Tatba'uhar-rādifah(tu)		
8. Hati manusia pada hari itu			7. (Tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.		

يَقُولُونَ	٩	خَاشِعَةً	٨	وَاجِفَةً	٨
	9		8		
Yaqūlūna		Abṣāruhā khāsi'ah(tun)		wājifah(tun)	
10. Mereka (di dunia) berkata,		9. pandangannya tertunduk.		merasa sangat takut;	

ءَاذَا	١٠	الْحَافِرَةِ	فِي	لَمَرْدُودُونَ	ءَاِنَّا
	10				
A'izā		a'innā lamardūdūna fil-hāfirah(ti)			
11. Apakah apabila		"Apakah kita benar-benar akan dikembalikan pada kehidupan yang semula?"			

6. Dalam ayat 1-5 Allah bersumpah dengan malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari Kiamat. Sebagian mufasir berpendapat bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintang-bintang.

7. Setelah orang-orang kafir mendengar berita tentang adanya hari Kebangkitan setelah mati, mereka merasa heran dan mengejek karena menurut keyakinan mereka, hari Kebangkitan itu tidak ada. Itulah sebabnya mereka berkata demikian.

إِذَا	تِلْكَ	قَالُوا	١١	نَحْرَةً	عِظَامًا	كُنَّا
			11			
Qālū tilka izān			kunnā 'izāman nakhirah(tan)			
12. Mereka berkata, "Kalau demikian, itu suatu			kita telah menjadi tulangbelulang yang hancur, kita (akan dibangkitkan juga)?"			

وَاحِدَةً	زَجْرَةً	هِيَ	فَإِنَّمَا	١٢	خَاسِرَةٌ	كَرَّةٌ
				12		
Fa innamā hiya zajratuw wāḥidah(tun)				karratun khāsirah(tun)		
13. (Jangan dianggap sulit,) pengembalian itu (dilakukan) hanyalah dengan sekali tiupan.				pengembalian yang merugikan."		

أَتَاكَ	هَلْ	١٤	بِالسَّاهِرَةِ	هُمْ	فَإِذَا	١٣
		14				13
Hal atāka			Fa izā hum bis-sāhirah(ti)			
15. Sudah sampaikanlah kepadamu (Nabi Muhammad)			14. Seketika itu, mereka hidup kembali di bumi (yang baru).			

بِالْوَادِ	رَبُّهُ	نَادَاهُ	إِذْ	١٥	مُوسَى	حَدِيثُ
				15		
Iz nādāhu rabbuhū bil-wādil-				ḥadīṣu mūsā		
16. (Ingatlah) ketika Tuhannya menyeru dia (Musa) di lembah				kisah Musa?		

فِرْعَوْنَ	إِلَى	إِذْهَبْ	١٦	طَوَى	الْمُقَدَّسِ
			16		
Izhab ilā fir'auna				muqaddasi ṭuwā(n)	
17. "Pergilah engkau kepada Fir'aun!				yang suci, (yaitu Lembah) Tuwa,	

إِنَّهُ	طَغَىٰ	﴿١٧﴾	فَقُلْ	هَلْ	لَكَ	إِلَىٰ	أَنْ
		17					
innahū ṭagā				Fa qul hal laka ilā an			
Sesungguhnya dia telah melampaui batas.				18. Lalu, katakanlah (kepada Fir'aun), 'Adakah keinginanmu untuk			

تَزَكَّىٰ	﴿١٨﴾	وَأَهْدِيكَ	إِلَىٰ	رَبِّكَ	فَتَخْشَىٰ	﴿١٩﴾
	18					19
tazakkā.				Wa ahdiyaka ilā rabbika fa takhsyā		
menyucikan diri (dari kesesatan)				19. dan aku akan menunjukimu ke (jalan) Tuhanmu agar engkau takut (kepada-Nya)?"		

فَارَاهُ	الْأَيَّةَ	الْكُبْرَىٰ	﴿٢٠﴾	فَكَذَّبَ	وَعَصَىٰ
			20		
Fa arāhul-āyatal-kubrā				Fa kazzaba wa 'aṣā	
20. Lalu, dia (Musa) memperlihatkan mukjizat yang besar kepadanya.				21. Akan tetapi, dia (Fir'aun) mendustakan (kerasulan) dan mendurhakai (Allah).	

ثُمَّ	أَذْبَرَ	يَسْعَىٰ	﴿٢٢﴾	فَحْشَرَ	فَنَادَىٰ
			22		
Ṣumma adbara yas'ā				Fa ḥasyara fa nādā	
22. Kemudian, dia berpaling seraya berusaha (menantang Musa).				23. Maka, dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya), lalu berseru (memanggil kaumnya).	

فَقَالَ	أَنَا	رَبُّكُمْ	الْأَعْلَىٰ	﴿٢٤﴾
				24
Fa qāla ana rabbukumul-a'lā				
24. Dia berkata, "Akulah Tuhanmu yang paling tinggi."				

٢٥	وَالْأُولَى	الْآخِرَةَ	نَكَالَ	اللَّهُ	فَأَخَذَهُ
25					

Fa akhaḥaḥullāhu nakālal-ākhirati wal-ūlā

25. Maka, Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan (siksaan) di dunia.

٢٦	يَخْشَى	لِمَنْ	لَعِبْرَةٌ	ذَلِكَ	فِي	إِنَّ
26						

Inna fī zālīka la'ibratal limay yakhsyā

26. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

٢٧	بَنَاهَا	السَّمَاءُ	أَمْ	خَلَقًا	أَشَدُّ	ءَأَنْتُمْ
27						

A'antum asyaddu khalqan amis-samā'(u), banāhā

27. Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat atautkah langit yang telah dibangun-Nya?

لَيْلَهَا	وَأَغْطَشَ	٢٨	فَسَوَّيْهَا	سَمَكَهَا	رَفَعَ
		28			

Wa agṭasya lailahā

29. Dia menjadikan malamnya (gelap gulita)

Rafa'a samkahā fa sawwāhā

28. Dia telah meninggikan bangunannya, lalu menyempurnakannya.

ذَلِكَ	بَعْدَ	وَالْأَرْضَ	٢٩	صُحَّهَا	وَأَخْرَجَ
			29		

Wal-arḍa ba'da zālīka

30. Setelah itu, bumi

wa akhraja ḍuḥāhā

dan menjadikan sianginya (terang benderang).

دَحَاهَا ^ق	٣٠	أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا ^ع وَمَرَعَهَا ^ط
	30	
dahāhā Dia hamparkan (untuk dihuni).		Akhraja minhā mā'ahā wa mar'ahā 31. Darinya (bumi) Dia mengeluarkan air dan (menyediakan) tempat pengembalaan.

وَالْجِبَالِ ^{٣١}	٣١	أَرْسَهَا ^ل مَتَاعًا ^{٣٢} لَكُمْ ^ك
	31	
Wal-jibāla arsāhā 32. Gunung-gunung Dia pancangkan dengan kukuh.		Matā'al lakum 33. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu

وَلَا نَعْمَ لَكُمْ ^ق	٣٣	فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ ^ط
	33	
wa li'an'āmikum dan hewan ternakmu.		Fa iżā jā'atiṭ-ṭāmmatul- 34. Maka, apabila malapetaka terbesar (hari Kiamat) telah datang,

الْكُبْرَى ^ع	٣٤	يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا
	34	
kubrā 35. pada hari (itu) manusia teringat apa yang		Yauma yataẓakkarul-insānu mā 35. pada hari (itu) manusia teringat apa yang

سَعَى ^ل	٣٥	وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِمَنْ يَرَى ^{٣٦}
	35	
sa'ā telah dikerjakannya		Wa burrizatil-jahīmu limay yarā. 36. dan (neraka) Jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang yang melihat-nya).

فَأَمَّا	مَنْ	طَغَىٰ	٣٧	وَأَثَرَ	الْحَيَوةَ
			37		
Fa ammā man ṭagā			Wa āsaral-ḥayātad-		
37. Adapun orang yang melampaui batas			38. dan lebih mengutamakan kehidupan		

الدُّنْيَا	فَإِنَّ	الْجَحِيمَ	هِيَ	الْمَأْوَىٰ	قُلْ
dun-yā			Fa innal-jahīma hiyal-ma'wā		
dunia,			39. sesungguhnya (neraka) Jahimlah tempat tinggal(nya).		

وَأَمَّا	مَنْ	خَافَ	مَقَامَ	رَبِّهِ	وَنَهَىٰ	٣٩
						39
Wa ammā man khāfa maqāma rabbihī wa nahan-						
40. Adapun orang-orang yang takut pada kebesaran Tuhannya dan menahan						

النَّفْسِ	عَنِ	الْهَوَىٰ	فَإِنَّ	الْجَنَّةَ	٤٠
					40
nafs 'anil-hawā			Fa innal-jannata		
diri dari (keinginan) hawa nafsunya,			41. sesungguhnya surgalah		

هِيَ	الْمَأْوَىٰ	٤١	يَسْأَلُونَكَ	عَنِ	السَّاعَةِ
		41			
hiyal-ma'wā			Yas'alūnaka 'anis-sā'ati		
tempat tinggal(nya).			42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hari Kiamat		

أَيَّانَ	مُرْسَاهَا	٤٢	فِيمَ	أَنْتَ	مِنْ	ذِكْرُهَا
		42				
ayyāna mursāhā			Fīma anta min zikrahā			
"Kapankah terjadinya?"			43. Untuk apa engkau perlu menyebutkan (waktu)nya?			

٤٣	إِلَىٰ رَبِّكَ	مُنْتَهَاهَا	٤٤	إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ
43			44	
<i>Ilā rabbika muntahāhā</i>		<i>Innamā anta munziru</i>		
44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahan (ketentuan waktu)nya.		45. Engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan		

مَنْ يَخْشَاهَا	٤٥	كَأَنَّهُمْ	يَوْمَ	يَرَوْنَهَا
	45			
<i>may yakshyāhā</i>		<i>Ka'annahum yauma yaraunahā</i>		
kepada siapa yang takut padanya (hari Kiamat).		46. Pada hari ketika melihatnya (hari Kiamat itu)		

لَمْ يَلْبَسُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا	٤٦
	46
<i>lam yalbasū illā 'asyiyyatan au duḥāhā</i>	
mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar) tinggal (di dunia) pada waktu petang atau pagi.	

آيَاتُهَا ٤٢
مَكِّيَّة
'ABASA (BERWAJAH MASAM)
 Makkiyyah
 Surah ke-80: 42 ayat

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

عَبَسَ	وَتَوَلَّى	أَنَّ	جَاءَهُ	الْأَعْمَى	٢
					2
<i>'Abasa wa tawallā</i>		<i>An jā'ahul-a'mā</i>			
1. Dia (Nabi Muhammad) berwajah masam dan berpaling		2. karena seorang tunanetra (Abdullah bin Ummi Maktum) telah datang kepadanya.			

يَذْكُرُو	أَوْ	٣	يَزْكِي	لَعَلَّهُ	يُذْرِيكَ	وَمَا
		3				
<i>Au yazzakkaru</i> 4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran			<i>Wa mā yudrika la'allahū yazzakkā</i> 3. Tahukah engkau (Nabi Muhammad) boleh jadi dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa)			

اسْتَغْنَى	مِنْ	أَمَّا	٤	الذِّكْرَى	فَتَنْفَعُهُ
			4		
<i>Ammā manistagnā</i> 5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (para pembesar Quraisy),			<i>fatanfa'ahuẓ-ẓikrā</i> sehingga pengajaran itu bermanfaat baginya?		

أَلَّا	عَلَيْكَ	وَمَا	٦	تَصَدَّى	لَهُ	فَأَنْتَ	٥
			6				5
Wa mā 'alaika allā			Fa anta lahū taṣaddā				
7. Padahal, tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak			6. engkau (Nabi Muhammad) memberi perhatian kepadanya.				

٨	يَسْعَى	جَاءَكَ	مَنْ	وَأَمَّا	٧	يَزْكِي
8					7	
<i>Wa ammā man jā'aka ya'sā</i> 8. Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),					<i>yazzakkā</i> menyucikan diri (beriman).	

١٠	تَلْهَى	عَنْهُ	فَأَنْتَ	٩	يَخْشَى	وَهُوَ
10				9		
<i>Fa anta 'anhu talahhā</i> 10. malah engkau (Nabi Muhammad) abaikan.				<i>Wa huwa yakhsyā</i> 9. sedangkan dia takut (kepada Allah),		

١٢	ذَكَرَهُ	شَاءَ	فَمَنْ	١١	تَذَكَّرَ	إِنهَآ	كَلَّا
12				11			
Fa man sy'a'a zakarah(ū) 12. Siapa yang menghendaki tentulah akan memerhatikannya				Kallā innahā taẓkirah(tun) 11. Sekali-kali jangan (begitu)! Sesungguhnya (ajaran Allah) itu merupakan peringatan.			

١٤	مُطَهَّرَةٌ	مَرْفُوعَةٌ	١٣	مُكْرَمَةٌ	صُحُفٍ	فِي
14			13			
Marfū'atim muṭahharah(tim) 14. yang ditinggikan (kedudukannya) lagi disucikan				Fī ṣuḥufim mukarramah(tin) 13. di dalam suhuf yang dimuliakan (di sisi Allah),		

قَتَلَ	١٦	بَرَزَقَ	كِرَامٍ	١٥	سَفَرَقَ	بِأَيْدِي
	16			15		
Qutīlal- 17. Celakalah	Kirāmim bararah(tin) 16. yang mulia lagi berbudi.			Bi'aidī safarah(tin) 15. di tangan para utusan (malaikat)		

شَيْءٍ	أَيِّ	مِنْ	١٧	أَكْفَرَهُ	مَا	الْإِنْسَانُ
			17			
Min ayyi syai'in 18. Dari apakah			insānu mā akfarah(ū) manusia! Alangkah kufur dia!			

١٩	فَقَدَّرَهُ	خَلَقَهُ	نُطْفَةٍ	مِنْ	١٨	خَلَقَهُ
19					18	
Min nuṭfah(tin), khalaqahū fa qaddarah(ū) 19. Dia menciptakannya dari setetes mani, lalu menentukan (takdir)nya.					khalaqah(ū) Dia menciptakannya?	

فَأَقْبَرَهُ	أَمَاتَهُ	ثُمَّ	٢٠	يَسَّرَهُ	السَّبِيلَ	شَرَّ
			20			
Ṣumma amātahū fa aqbarah(ū) 21. Kemudian, Dia mematikannya lalu menguburkannya.				Ṣummas-sabīla yassarah(ū) 20. Kemudian, jalannya Dia mudahkan. ⁸		

يَقْضِ	لَمَّا	كَلَّا	٢٢	أَنْشَرَهُ	شَاءَ	إِذَا	ثُمَّ	٢١
			22					21
Kallā lammā yaqđi			Šumma izā syā'a ansyarah(ū)					
23. Sekali-kali jangan (begitu)! Dia (manusia) itu belum melaksanakan			22. Kemudian, jika menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.					

إِلَى	الْإِنْسَانُ	فَلْيَنْظُرْ	٢٣	أَمْرَهُ	مَا
			23		
Falyanzuril-insānu ilā			mā amarah(ū)		
24. Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan			apa yang Dia (Allah) perintahkan kepadanya.		

٢٥	صَبَّأًا	الْمَاءِ	صَبَبْنَا	أَنَا	٢٤	طَعَامِهِ
25					24	
Annā ṣababnal-mā'a ṣabbā(n)					ṭa'āmiḥ(i)	
25. Sesungguhnya Kami telah mencurahkan air (dari langit) dengan berlimpah.					makanannya.	

فِيهَا	فَأَنْبَتْنَا	٢٦	شَقًّا	الْأَرْضَ	شَقَقْنَا	ثُمَّ
		26				
Fa'ambatnā fihā			Šumma syaqaqnal-arḍa syaqqā(n)			
27. Lalu, Kami tumbuhkan padanya			26. Kemudian, Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya.			

وَزَيْتُونًا	٢٨	وَقَضْبًا	وَعِنَبًا	٢٧	حَبًّا
	28			27	
Wa zaitūnaw		Wa 'inabaw wa qaḍbā(w)		ḥabbā(w)	
29. zaitun,		28. anggur, sayur-sayuran,		biji-bijian	

8. Maksudnya adalah memudahkan kelahirannya atau mempermudah baginya untuk menempuh jalan yang benar atau jalan yang sesat.

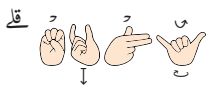
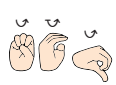
وَفَاكِهَةٌ	٣٠	غُلْبًا	وَحْدَآئِقَ	٢٩	وَنَخْلًا
	30			29	
Wa fākihataw 31. buah-buahan	Wa ḥadā'iqā gulbā(n) 30. kebun-kebun (yang) rindang			wa nakhlā(w) pohon kurma	

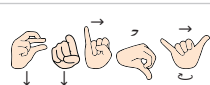
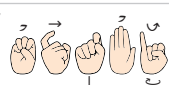
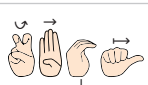
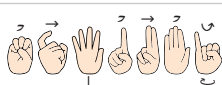
وَلَا نَعْمَائِكُمْ	٣٢	لَكُمْ	مَتَاعًا	٣١	وَأَبَا
	32			31	
Matā'al lakum wa li'an'āmikum 32. (Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan-hewan ternakmu.				wa abbā(n) dan rerumputan.	

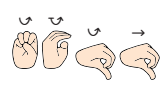
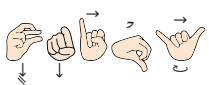
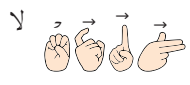
يَفِرُّ	يَوْمَ	٣٣	الصَّاحَّةُ	جَاءَتْ	فَإِذَا
		33			
Yauma yafirru- 34. pada hari itu		Fa iżā jā'atīṣ-ṣākhkhah(tu) 33. Maka, apabila datang suara yang memekakkan (dari tiupan sangkakala),			

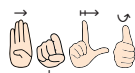
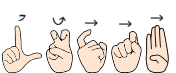
وَأَبِيهِ	وَأُمِّهِ	٣٤	أَخِيهِ	مِنْ	الْمَرْءُ
		34			
Wa ummihī wa abih(i) 35. (dari) ibu dan bapaknya,		mar'u min akhih(i) manusia lari dari saudaranya,			

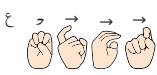
مِنْهُمْ	أَمْرِي	لِكُلِّ	٣٦	وَبَيْنِهِ	وَصَاحِبَتِهِ
			36		
Likullimri'im minhum 37. Setiap orang dari mereka			Wa ṣāḥibatihī wa baniḥ(i) 36. serta (dari) istri dan anak-anaknya.		

يَوْمَئِذٍ	شَأْنٌ	يُغْنِيهِ	وَجْوهُ
			
<i>yauma'izin sya'nuy yugnih(i)</i> pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.		<i>Wujūhuy</i> 38. Ada wajah-wajah	

يَوْمَئِذٍ	مُسْفِرَةٌ	ضَاحِكَةٌ	مُسْتَبْشِرَةٌ
			
<i>yauma'izim musfirah(tun)</i> pada hari itu yang berseri-seri,		<i>Dāhikatum mustabsyirah(tun)</i> 39. tertawa lagi gembira ria.	

وَجْوهُ	يَوْمَئِذٍ	عَلَيْهَا	غَبْرَةٌ
			
<i>Wa wujūhuy yauma'izin 'alaihā gabarah(tun)</i> 40. Pada hari itu ada (pula) wajah-wajah yang tertutup debu (suram)			

تَرَهَّقُهَا	قَتَرَةٌ	أُولَئِكَ	هُمْ	الْكَفَرَةُ
				
<i>Tarhaquhā qatarah(tun)</i> 41. dan tertutup oleh kegelapan (ditimpa kehinaan dan kesusahan).		<i>Ulā'ika humul-kafaratul-</i> 42. Mereka itulah orang-orang kafir		

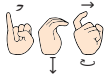
٤٢	الْفَجْرَةُ
42	
<i>fajarah(tu)</i> lagi para pendurhaka.	

آياتها ٢٩

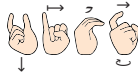
AT-TAKWİR (PENGULUNGAN)
Makkiyyah
Surah ke-81: 29 ayat

مَكِّيَّة

الرَّحِيمِ



الرَّحْمَنِ



اللَّهُ



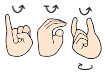
بِسْمِ



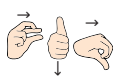
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

النُّجُومُ



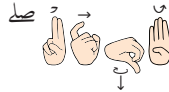
وَإِذَا



١

1

كُوِّرَتْ



الشَّمْسُ



إِذَا



Wa izan-nujūmun-

2. apabila bintang-bintang

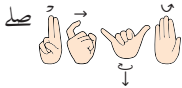
Izasy-syamsu kuwwir

1. Apabila matahari digulung,

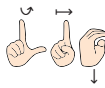
٣

3

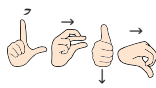
سُيِّرَتْ



الْجِبَالُ



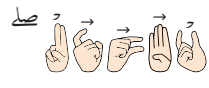
وَإِذَا



٢

2

انْكَدَرَتْ



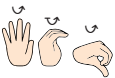
Wa izal-jibālu suyir

3. apabila gunung-gunung dihancurkan,

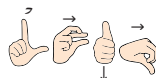
kadarat

berjatuhan,

الْوُحُوشُ



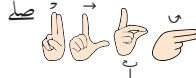
وَإِذَا



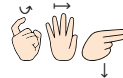
٤

4

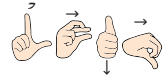
عُطِّلَتْ



الْعِشَارُ



وَإِذَا



Wa izal-wuhūsyu

5. apabila binatang-binatang liar

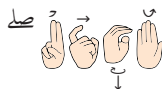
Wa izal-'isyāru 'uttilat

4. apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak terurus),

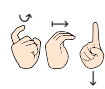
٦

6

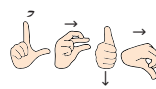
سُجِّرَتْ



الْبَحَارُ



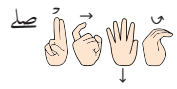
وَإِذَا



٥

5

حُشِرَتْ



Wa izal-bihāru sujir

6. apabila lautan dipanaskan,

hushir

dikumpulkan,

وَإِذَا	زُوجَتْ	٧	وَإِذَا	الْمَوْدَةُ
		7		
<i>Wa izan-nufusu zuwwijjat</i> 7. apabila roh-roh dipertemukan (dengan tubuh),			<i>Wa izal-mau'udatu</i> 8. apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup	

سُئِلَتْ	بِأَيِّ	ذَنْبٍ	قُتِلَتْ	وَإِذَا	الصُّحُفُ
<i>su'ilat</i> ditanya			<i>Bi'ayyi zambin qutilat</i> 9. "Karena dosa apa dia dibunuh,"		<i>Wa izas-suhufu</i> 10. apabila lembaran-lembaran (catatan amal)

نُشِرَتْ	وَإِذَا	السَّمَاءُ	كُشِطَتْ	وَإِذَا
<i>nusyirat</i> telah dibuka lebar-lebar,		<i>Wa izas-samā'u kusyitat</i> 11. apabila langit dilenyapkan,		<i>Wa izal-</i> 12. apabila

الْجَحِيمُ	سُعِرَتْ	وَإِذَا	الْجَنَّةُ	أُزْلِفَتْ
<i>jaḥīmu su'irat</i> (neraka) Jahim dinyalakan,		<i>Wa izal-jannatu uzlifat</i> 13. dan apabila surga didekatkan,		

عَلِمَتْ	نَفْسٌ	مَا	أَخْضَرَتْ	فَلَا	أُقْسِمُ
<i>Alimat nafsum mā aḥḍarat</i> 14. setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.		<i>Fa lā uqsimu</i> 15. Aku bersumpah			

وَالَيْلِ	١٦	الْكُنَّسِ	الجَوَارِ	١٥	بِالْخُنَّسِ
	16			15	
Wal-laili	Al-jawāril-kunnas(i)			bil-khunnas(i)	
17. demi malam	16. yang beredar lagi terbenam			demi bintang-bintang	

١٨	تَنْفَسِ	إِذَا	وَالصُّبْحِ	١٧	عَسَّعَسِ	إِذَا
18				17		
Waṣ-ṣubḥi iżā tanaffas(a)				iżā 'as'as(a)		
18. demi subuh apabila (fajar) telah menyingsing,				apabila telah larut,		

عِنْدَ	قُوَّةِ	ذِي	١٩	كَرِيمِ	رَسُولِ	لَقَوْلِ	إِنَّهُ
			19				
Zī quwwatin 'inda			Innahū laqaulu rasūlin karīm(in)				
20. yang memiliki kekuatan			19. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril)				

أَمِينِ	ثَمَ	مُطَاعِ	٢٠	مَكِينِ	الْعَرْشِ	ذِي
			20			
Mutā'in šamma amīn(in)			zil-'arsyi makīn(im)			
21. yang di sana (Jibril) ditaati lagi dipercaya.			dan kedudukan tinggi di sisi (Allah) yang memiliki Arasy,			

رَاهُ	وَلَقَدْ	٢٢	بِمَجْنُونٍ	صَاحِبُكُمْ	وَمَا	٢١
		22				21
Wa laqad ra'āhu			Wa mā ṣāḥibukum bimajnūn(in)			
23. Sungguh, dia (Nabi Muhammad) benar-benar telah melihatnya (Jibril)			22. Temanmu (Nabi Muhammad) itu bukanlah orang gila.			

بِالْفُقِّ	الْمُبِينِ	وَمَا	هُوَ	عَلَى
bil-ufuqil-mubīn(i) di ufuk yang terang.		Wa mā huwa 'ala- 24. Dia (Nabi Muhammad) bukanlah		

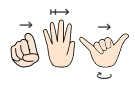
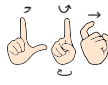
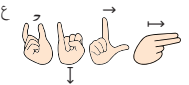
الْغَيْبِ	بِضَنِينَ	وَمَا	هُوَ	بِقَوْلِ	شَيْطٰنٍ
gaibi biḍanīn(in) seorang yang kikir (enggan) untuk menerangkan yang gaib.		Wa mā huwa biqawli syaiṭānir 25. (Al-Qur'an) itu bukanlah perkataan setan			

رَجِيمٍ	فَإِنَّ	تَذْهَبُونَ	إِنْ	هُوَ
rajīm(in) yang terkutuk.		Fa aina taḍhabūn(a) 26. Maka, ke manakah kamu akan pergi? ⁹		In huwa 27. (Al-Qur'an) itu tidak lain

إِلَّا	ذِكْرٍ	لِّلْعَالَمِينَ	لِمَنْ	شَاءَ
illā zikrul lil-'ālamīn(a) kecuali peringatan bagi semesta alam,		Liman syā'a 28. (yaitu) bagi siapa yang hendak		

مِنْكُمْ	أَنْ	يَسْتَقِيمَ	وَمَا	تَشَاءُونَ
minkum ay yastaqīm(a) di antaramu menempuh jalan yang lurus.		Wa mā tasyā'ūna 29. Kamu tidak dapat berkehendak,		

9. Setelah diterangkan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya ada pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu, "Jalan manakah yang akan kamu tempuh?"

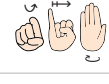
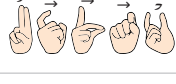
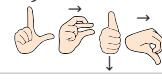
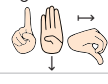
٢٩	إِلَّا	أَنْ	يَشَاءَ	اللَّهُ	رَبُّ	الْعَالَمِينَ
29						
illā ay yasyā'allāhu rabbul-'ālamīn(a) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.						

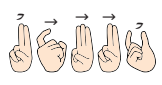
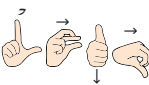
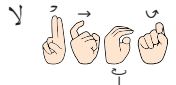
آياتها ١٩

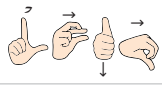
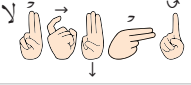
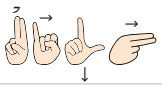
AL-INFITĀR (TERBELAH)
Makkiyyah
Surah ke-82: 19 ayat

مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
			
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِذَا	السَّمَاءُ	انْفَطَرَتْ	وَإِذَا	الْكَوَاكِبُ
				
Izas-samā'unfaṭarat 1. Apabila langit terbelah,		Wa iżal-kawākibun- 2. apabila bintang-bintang		

انْتَشَرَتْ	وَإِذَا	الْبَحَارُ	فُجِّرَتْ
			
tašarat jatuh berserakan,		Wa iżal-biḥāru fujjirat 3. apabila lautan diluapkan,	

وَإِذَا	الْقُبُورُ	بُعْثِرَتْ	عَلِمَتْ	نَفْسٌ	مَا
					
Wa iżal-qubūru bu'sirat 4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,			'Alimat nafsum mā 5. setiap jiwa akan mengetahui apa yang		

مَا	الْإِنْسَانُ	يَايَهَا	٥	وَلَاخَرْتُ	قَدَمْتُ
			5		
Yā ayyuhal-insānu mā			qaddamat wa akhkharat		
6. Wahai manusia, apakah yang			telah dikerjakan dan yang dilalaikan(-nya).		

غَرَّكَ	بِرَبِّكَ	الْكَرِيمِ	٦	الَّذِي	خَلَقَكَ
			6		
garraka birabbikal-karīm(i)			Al-lazī khalaqaka		
telah memperdayakanmu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Mahamulia,			7. yang telah menciptakanmu		

فَسَوِّدْكَ	فَعَدَلْكَ	فِي	أَيِّ	صُورَةٍ	مَا
fa sawwāka fa 'adalak(a)			Fī ayyi sūratim mā		
lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang?			8. Dalam bentuk apa saja yang		

شَاءَ	رَكَّبَكَ	كَلَّا	بَلْ	تَكْذِبُونَ	بِالدِّينِ
syā'a rakkabak(a)			Kallā bal tukazzibūna bid-dīn(i)		
dikehendaki, Dia menyusun (tubuh)-mu.			9. Jangan sekali-kali begitu! Bahkan, kamu mendustakan hari Pembalasan.		

وَإِنَّ	عَلَيْكُمْ	لَحَفِظِينَ	١٠	كِرَامًا
			10	
Wa inna 'alaikum lahāfīzīn(a)			Kirāman	
10. Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas			11. yang mulia (di sisi Allah)	

﴿١٢﴾	تَقْعَلُونَ	مَا	يَعْلَمُونَ	﴿١١﴾	كُتِبِينَ ^٧
12				11	
<i>Ya'lamūna mā taf'alūn(a)</i> 12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.				<i>kātibīn(a)</i> dan mencatat (amal perbuatanmu).	

الْفُجَّارَ	وَأَنَّ	﴿١٣﴾	نَعِيمٍ ^٧	لَفِي	الْأَبْرَارَ	إِنَّ
		13				
<i>Wa innal-fujjāra</i> 14. Sesungguhnya orang-orang yang durhaka			<i>Innal-abrāra lafi na'im(iw)</i> 13. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan.			

الدِّينِ	يَوْمَ	يَصْلَوْنَهَا	﴿١٤﴾	جَحِيمٍ	لَفِي
			14		
<i>Yaṣṣaunahā yaumad-dīn(i)</i> 15. Mereka memasukinya pada hari Pembalasan.				<i>lafi jahīm(in)</i> benar-benar berada dalam (neraka) Jahim.	

وَمَا	﴿١٦﴾	بِغَايِبِينَ ^ق	عَنْهَا	هُمْ	وَمَا	﴿١٥﴾
	16					15
<i>Wa mā</i> 17. Tahukah		<i>Wa mā hum 'anhā bigā'ibīn(a)</i> 16. Mereka tidak mungkin keluar dari (neraka) itu.				

مَّا	ثُمَّ	﴿١٧﴾	الدِّينِ ^٧	يَوْمَ	مَا	أَدْرَاكَ
		17				
<i>Ṣumma mā</i> 18. Kemudian, tahukah			<i>adrāka mā yaumud-dīn(i)</i> engkau apakah hari Pembalasan itu?			

يَوْمَ	١٨	الدِّينِ	يَوْمَ	مَا	أَذْرَكَ
	18				
Yauma	adrāka mā yaumud-dīn(i).				
19. (Itulah) hari	engkau apakah hari Pembalasan itu?				

شَيْئًا	لِنَفْسٍ	نَفْسٍ	تَمْلِكُ	لَا
lā tamliku nafsul linafsin syai'ā(n)				
(ketika) seseorang tidak berdaya (menolong) orang lain sedikit pun.				

١٩	لِلَّهِ	يَوْمَئِذٍ	وَالْأَمْرُ
19			
wal-amru yauma'izil lillāh(i)			
Segala urusan pada hari itu adalah milik Allah.			

آيَاتُهَا ٣٦

AL-MUTAFFIFIN
(ORANG-ORANG YANG CURANG)
Makkiyyah
Surah ke-83: 36 ayat

مَكِّيَّة

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِذَا	الَّذِينَ	١	لِلْمُطَفِّفِينَ	وَيْلٌ
		1		
Al-lazīna iżak-		Wailul lil-muṭaffifin(a).		
2. (Mereka adalah) orang-orang yang apabila		1. Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!		

٢	يَسْتَوْفُونَ ^{صل}	النَّاسِ	عَلَى	اِكْتَالُوا
2				
<i>tālū ‘alan-nāsi yastawfūn(a)</i> menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi.				

٣	يُخْسِرُونَ ^{قل}	وَزَنُوهُمْ	أَوْ	كَالُوهُمْ	وَإِذَا
3					
<i>Wa izā kālūhum aw wazanūhum yukhsirūn(a)</i> 3. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.					

٤	مَبْعُوثُونَ ^{لا}	أَنَّهُمْ	أُولَئِكَ	يُظَنُّ	أَلَا
4					
<i>Alā yazunnu ulā’ika annahum mab‘ūṣūn(a)</i> 4. Tidakkah mereka mengira (bahwa) sesungguhnya mereka akan dibangkitkan					

النَّاسُ	يَقُومُ	يَوْمَ	٥	عَظِيمٍ ^{لا}	لِيَوْمَ
			5		
<i>Yauma yaqūmun-nāsu</i> 6. (yaitu) hari (ketika) manusia bangkit			<i>Liyaumin ‘aẓīm(iy)</i> 5. pada suatu hari yang besar (Kiamat),		

كِتَبَ	إِنَّ	كَلَّا	٦	الْعَالَمِينَ ^{قل}	لِرَبِّ
			6		
<i>Kallā inna kitāb-</i> 7. Jangan sekali-kali begitu! Sesungguhnya catatan			<i>lirabbil-‘ālamīn(a)</i> menghadap Tuhan seluruh alam?		

أُذْرِكَ	وَمَا	٧	سَجِّينٍ	لَفِي	الْفُجَّارِ
		7			
Wa mā adrāka		fujjāri lafī sijjīn(in)			
8. Tahukah engkau		orang yang durhaka benar-benar (tersimpan) dalam sijjīn. ¹⁰			

وَيْلٌ	٩	مَرْقُومٍ	كِتَابٍ	٨	سَجِّينٍ	مَا
	9			8		
Wailuy	Kitābum marqūm(un)		mā sijjīn(un)			
10. Celakalah	9. (la adalah) kitab yang berisi catatan (amal).		apakah sijjīn itu?			

يُكَذِّبُونَ	الَّذِينَ	١٠	لِلْمُكَذِّبِينَ	يَوْمَئِذٍ
		10		
Al-lazīna yukazzibūna		yauma'izil lil-mukazzibīn(a)		
11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan		pada hari itu bagi para pendusta,		

إِلَّا	بِهِ	يُكَذِّبُ	وَمَا	١١	الدِّينِ	بِیَوْمٍ
				11		
Wa mā yukazzibu bihī illā				biyaumid-dīn(i)		
12. Tidak ada yang mendustakannya, kecuali				hari Pembalasan.		

عَلَيْهِ	تُتْلَى	إِذَا	١٢	أَثِمَرٍ	مُعْتَدٍ	كُلُّ
			12			
Izā tutlā 'alaihi			kullu mu'tadin ašīm(in)			
13. Apabila dibaca kepada			setiap orang yang melampaui batas lagi sangat berdosa.			

10. Sijjīn adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

﴿١٣﴾

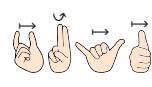
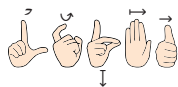
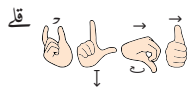
الْأَوَّلِينَ

أَسَاطِيرُ

قَالَ

أَيُّنَا

13



āyātunā qāla asāṭīrul-awwalīn(a)

ayat-ayat Kami, dia berkata, “(Itu adalah) dongeng orang-orang dahulu.”

كَانُوا

مَا

قُلُوبِهِمْ

عَلَى

رَانَ

بَلْ

كَلَّا



Kallā bal...rāna ‘alā qulūbihim mā kānū

14. Sekali-kali tidak! Bahkan, apa yang selalu mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.

رَبِّهِمْ

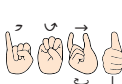
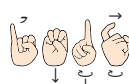
عَنْ

إِنَّهُمْ

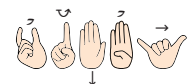
كَلَّا

﴿١٤﴾

يَكْسِبُونَ



14



Kallā innahum ‘ar rabbiḥim

15. Sekali-kali tidak!¹¹ Sesungguhnya mereka dari (rahmat) Tuhannya

yaksibūn(a)

لَصَالُوا

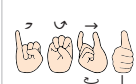
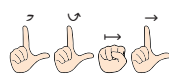
إِنَّهُمْ

ثُمَّ

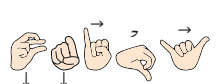
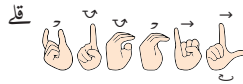
﴿١٥﴾

لَمْ حُجُبُوا

يَوْمَئِذٍ



15



Summa innahum laṣālul-

16. Sesungguhnya mereka kemudian benar-benar masuk

yauma'izil lamahjūbūn(a)

pada hari itu benar-benar terhalang

الَّذِي

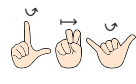
هَذَا

يُقَالُ

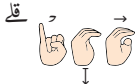
ثُمَّ

﴿١٦﴾

الْجَحِيمِ



16



Summa yuqālu hāzal-lazī

17. Lalu dikatakan (kepada mereka), “Inilah (azab) yang

jahīm(i)

(neraka) Jahim.

11. Maksudnya adalah sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan, yakni bahwa mereka dekat pada sisi Tuhan.

كُنْتُمْ	بِهِ	يُكَذِّبُونَ	١٧	كَلَّا	إِنَّ	كِتَبَ
			17			
<i>kuntum bihī tukaẓẓibūn(a)</i> selalu kamu dustakan."			<i>Kallā inna kitābal-</i> 18. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya catatan			

الْأَبْرَارِ	لَفِي	عَلَيْنَ	١٨	وَمَا	أَذْرِكَ
			18		
<i>abrāri lafī 'illiyīn(a)</i> orang-orang yang berbakti benar-benar tersimpan dalam 'illiyīn. ¹²			<i>Wa mā adrāka</i> 19. Tahukah engkau		

مَا	عَلِيُونَ	١٩	كِتَابَ	مَرْقُومٍ	٢٠
		19			20
<i>mā 'illiyūn(a).</i> apakah 'Illiyīn itu?			<i>Kitābum marqūm(uy)</i> 20. (Itulah) kitab yang berisi catatan (amal)		

يَشْهَدُهُ	الْمُقَرَّبُونَ	٢١	إِنَّ	الْأَبْرَارَ	لَفِي
		21			
<i>Yasyhaduhul-muqarrabūn(a)</i> 21. yang disaksikan oleh (malaikat-malaikat) yang didekatkan (kepada Allah).			<i>Innal-abrāra lafī</i> 22. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar berada dalam		

نَعِيمٍ	عَلَى	الْأَرْآئِكِ	يَنْظُرُونَ	٢٣
				23
<i>na'im(in)</i> (surga yang penuh) kenikmatan.			<i>'Alal-arā'iki yanzurūn(a)</i> 23. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.	

12. 'Illiyīn adalah nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang beramal saleh.

٢٤	النَّعِيمُ	نَضْرَةٌ	وُجُوهُهُمْ	فِي	تَعْرِفُ
24					
<i>Ta'rifu fī wujūhihim naḍratan-na'im(i)</i> 24. Engkau dapat mengetahui pada wajah mereka gemerlapnya kenikmatan.					

يُسْقَوْنَ	مِنْ	رَحِيقٍ	مَخْتُومٍ	٢٥	خِتَمُهُ	مِسْكُ
				25		
Yusqauna mir raḥīqim makhtūm(in)			Khitāmuhū misk(un)			
25. Mereka diberi minum dari khamar murni (tidak memabukkan) yang (tempatnnya) masih diberi lak (sebagai jaminan keasliannya).			26. Laknya terbuat dari kasturi.			

٢٦	الْمُتَنَفِسُونَ	فَلْيَتَنَافِسِ	ذَلِكَ	وَفِي
26				
<i>wa fī ḏālika falyatanāḥḥil-mutanāḥḥisūn(a)</i> Untuk (mendapatkan) yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.				

وَمِزَاجُهُ	مِنْ	تَسْنِيمٍ	٢٧	عَيْنَا	يَشْرَبُ	بِهَا
			27			
Wa mizājuhū min tasnīm(in)			Ainay yasyrabu biha-			
27. Campurannya terbuat dari tasnīm,			28. (yaitu) mata air yang diminum oleh mereka			

٢٨	الْمُقَرَّبُونَ	إِنَّ	الَّذِينَ	أَجْرَمُوا	كَانُوا
28					
<i>Innal-laḏīna ajramū kānū</i> 29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa adalah mereka yang dahulu			<i>muqarrabūn(a)</i> yang didekatkan (kepada Allah).		

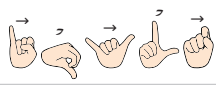
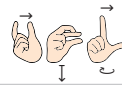
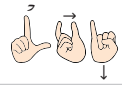
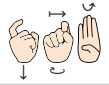
وَإِذَا	٢٩	يَضْحَكُونَ	أَمَنُوا	الَّذِينَ	مِنْ
	29				
Wa idā		minal-lazīna āmanū yaḍhakūn(a)			
30. Apabila		selalu mentertawakan orang-orang yang beriman.			

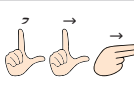
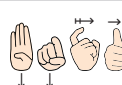
انْقَلَبُوا	وَإِذَا	٣٠	يَتَغَامَزُونَ	بِهِمْ	مَرُّوا
		30			
Wa izanqalabū		marrū bihim yataḡāmazūn(a)			
31. Apabila kembali		mereka (orang-orang yang beriman) melintas di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.			

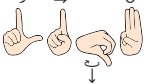
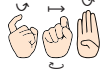
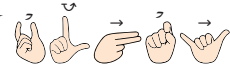
وَإِذَا	٣١	فَكِهِينَ	انْقَلَبُوا	أَهْلِهِمْ	إِلَى
	31				
Wa idā		ilā ahlihimunqalabū fakiḥīn(a)			
32. Apabila		kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira ria (dan sombong).			

٣٢	لَضَّالُّونَ	هَؤُلَاءِ	إِنَّ	قَالُوا	رَأَوْهُمْ
32					
ra'auhum qālū inna hā'ulā'i laḍḍallūn(a).					
melihat (orang-orang mukmin), mereka mengatakan, "Sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang sesat,"					

٣٣	حُفِظِينَ	عَلَيْهِمْ	أُرْسِلُوا	وَمَا
33				
Wa mā ursilū 'alaihim ḥāfiẓīn(a)				
33. padahal mereka (orang-orang yang berdosa itu) tidak diutus sebagai penjaga (orang-orang mukmin).				

فَالْيَوْمَ	الَّذِينَ	أَمَنُوا	مِنَ	الْكَفَّارِ
				
<i>Fal-yaumal-lazīna āmanū minal-kuffārī</i>				
34. Pada hari ini (hari Kiamat), orang-orang yang berimanlah yang menertawakan orang-orang kafir.				

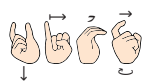
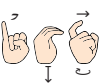
يَضْحَكُونَ ^{٣٤}	عَلَى	الْأَرَائِكِ	يَنْظُرُونَ ^{٣٥}	
34				35
<i>yadhakūn(a)</i>		<i>'Alal-arā'iki yanzurūn(a)</i>		
35. Mereka (duduk) di atas dipan-dipan (sambil) melepas pandangan.				

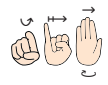
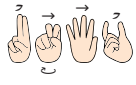
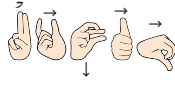
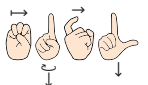
هَلْ	تُوبَ	الْكَفَّارُ	مَا	كَانُوا	يَفْعَلُونَ	٣٦
						
<i>Hal suwwibal-kuffāru mā kānū yaf'alūn(a)</i>						
36. Apakah orang-orang kafir itu telah diberi balasan (hukuman) terhadap apa yang selalu mereka perbuat?						

آياتها ٢٥

AL-INSYIQĀQ (TERBELAH)
Makkiyyah
Surah ke-84: 25 ayat

مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
			
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِذَا	السَّمَاءُ	انْشَقَّتْ	وَأَذِنَتْ	لِرَبِّهَا
				
<i>Izas-samā'unshyaqqat</i>		<i>Wa azinat lirabbihā</i>		
1. Apabila langit terbelah		2. serta patuh kepada Tuhannya		

وَأَلْقَتْ	٣	مُدَّتْ	الْأَرْضُ	وَإِذَا	٢	وَحُقَّتْ
	3				2	
<i>Wa alqat</i> 4. memuntahkan		<i>Wa iżal-arḍu muddat</i> 3. Apabila bumi diratakan,			<i>wa huqqat</i> dan sudah semestinya patuh.	

وَحُقَّتْ	لِرَبِّهَا	وَأَذِنَتْ	٤	وَتَخَلَّتْ	فِيهَا	مَا
			4			
<i>Wa azinat lirabbihā wa huqqat</i> 5. serta patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.				<i>mā fihā wa takhallat</i> apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,		

إِلَى	كَادِحٌ	إِنَّكَ	الْإِنْسَانُ	يَأْتِيهَا	٥
					5
<i>Yā ayyuhal-insānu innaka kādihun ilā</i> 6. Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju					

أُوتِيَ	مَنْ	فَأَمَّا	٦	فَمُلْقِيهِ	كَذْحًا	رَبِّكَ
			6			
<i>Fa ammā man ūtiya</i> 7. Adapun orang yang diberikan			<i>rabbika kadḥan fa mulqīh(i)</i> (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya. ¹³			

حِسَابًا	يُحَاسَبُ	فَسَوْفَ	٧	بِیَمِينِهِ	كِتَبُهُ
			7		
<i>Fa saufa yuḥāsabu ḥisābay</i> 8. dia akan dihisab dengan pemeriksaan			<i>kitābahū biyamīnih(i).</i> catatannya dari sebelah kanannya,		

¹³. Manusia di dunia ini, baik disadari maupun tidak, sedang dalam perjalanan menuju Tuhannya. Pasti dia akan bertemu dengan Tuhannya untuk menerima balasan atas perbuatannya yang buruk dan yang baik.

٨	يَسِيرًا	وَيَنْقَلِبُ	إِلَى	أَهْلِهِ	مَسْرُورًا
8					
<i>Wa yanqalibu ilā ahlihī masrūrā(n)</i> 9. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.					<i>yasirā(w)</i> yang mudah

٩	وَأَمَّا	مَنْ	أُوتِيَ	كِتَابَهُ	وَرَاءَ	ظَهْرِهِ	١٠
9							10
<i>Wa ammā man ūtiya kitābahū warā'a zahrihī</i> 10. Adapun orang yang catatannya diberikan dari belakang punggungnya,							

فَسَوْفَ	يَذْعُوَا	ثُبُورًا	١١	وَيَصْلَى	سَعِيرًا
			11		
<i>Fa saufa yad'ū ṣubūrā(w)</i> 11. dia akan berteriak, "Celakalah aku!"			<i>Wa yaṣlā sa'irā(n)</i> 12. Dia akan memasuki (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala).		

١٢	إِنَّهُ	كَانَ	فِي	أَهْلِهِ	مَسْرُورًا	١٣	إِنَّهُ
12						13	
<i>Innahū kāna fī ahlihī masrūrā(n)</i> 13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).		<i>Balā, inna rabbahū kāna</i> 14. Sesungguhnya dia					

ظَنَّ	أَنَّ	لَنْ	يَحْجُورَ	١٤	بَلَىٰ	إِنَّ	رَبَّهُ	كَانَ
				14				
<i>ẓanna al-lay yaḥjūr(a)</i> mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).				<i>Balā, inna rabbahū kāna</i> 15. Tidak demikian. Sesungguhnya Tuhannya				

١٦	بِالشَّفَقِ	أُقْسِمُ	فَلَا	١٥	بَصِيرًا	بِهِ
16				15		
Fa lā uqsimu bisy-syafaq(i)				bihi baṣīrā(n)		
16. Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,				selalu melihatnya.		

اَتَسَقِ	إِذَا	وَالْقَمَرِ	١٧	وَسَقِ	وَمَا	وَاللَّيْلِ
			17			
Wal-qamari iżattasaq(a)				Wal-laili wa mā wasaq(a)		
18. dan demi bulan apabila jadi purnama,				17. demi malam dan apa yang diselubunginya,		

لَا	لَهُمْ	فَمَا	١٩	طَبَقِ	عَنْ	طَبَقًا	لَتَرْكَبَنَّ	١٨
			19					18
Fa mā lahum lā			Latarkabunna ṭabaqan 'an ṭabaq(in).					
20. Maka, mengapa mereka tidak mau			19. Sungguh, kamu benar-benar akan menjalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan) ¹⁴					

الْقُرْآنُ	عَلَيْهِمْ	قُرِئَ	وَإِذَا	٢٠	يُؤْمِنُونَ
				20	
Wa iżā qurī'a 'alaihimul-qur'ānu				yu'minūn(a)	
21. Apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka,				beriman?	

كَفَرُوا	الَّذِينَ	بَلِ	٢١	يَسْجُدُونَ	لَا
			21		
Balil-lazīna kafarū			lā yasjudūn(a)		
22. bahkan orang-orang yang kufur itu			mereka tidak (mau) bersujud,		

14. Yang dimaksud dengan tingkat demi tingkat adalah perkembangan dari setetes mani menuju kelahiran, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua atau perkembangan dari hidup menuju mati, kemudian dibangkitkan kembali.

يُكَذِّبُونَ ^ط	٢٢	وَاللَّهُ	أَعْلَمُ	بِمَا	يُوعُونَ ^ط
	22				
yukazzibūn(a) mendustakan(nya).			Wallāhu a'lamu bimā yū'un(a) 23. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).		

فَبَشِّرْهُمْ ^ط	٢٣	بِعَذَابٍ	الْيَمِ ^ط	إِلَّا	الَّذِينَ
	23				
Fa basysyirhum bi'azābin alīm(in) 24. Maka, berilah mereka kabar 'gembira' dengan azab yang pedih,			Ilal-lažīna 25. kecuali orang-orang yang		

أَمَنُوا	وَعَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ	لَهُمْ	أَجْرٌ
āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti lahum ajrun beriman dan mengerjakan kebajikan. Bagi merekalah pahala				

غَيْرُ	مَمْنُونٍ ^ع	٢٥
		25
gairu mamnūn(in) yang tidak putus-putus.		

آياتها ٢٢

AL-BURŪJ (GUGUSAN BINTANG)

Makkiyyah

Surah ke-85: 22 ayat

مَكِّيَّة

JUZ
30

85. AL-BURŪJ

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَالْيَوْمِ	١	الْبُرُوجِ	ذَاتِ	وَالسَّمَاءِ
	1			
Wal-yaumil-	Was-samā'i zātil-burūj(i)			
2. demi hari	1. Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,			

قَتَلَ	٣	وَمَشْهُودٍ	وَشَاهِدٍ	٢	الْمَوْعُودِ
	3			2	
Qutla	Wa syāhidiw wa masyhūd(in)		mau'ūd(i)		
4. binasa-lah	3. demi yang menyaksikan dan yang disaksikan,		yang dijanjikan,		

الْوَقُودِ	ذَاتِ	النَّارِ	٤	الْأَخْدُودِ	أَصْحَابِ
			4		
An-nāri zātil-waqūd(i)			aṣḥābul-ukhdūd(i)		
5. (yang dikobarkan) api penuh kayu bakar.			orang-orang yang membuat parit (tempat menyiksa orang mukmin)		

عَلَى	وَهُمْ	٦	قُعُودٍ	عَلَيْهَا	هُمْ	إِذَا	٥
		6					5
Wa hum 'alā		Iz hum 'alaihā qu'ūd(uw)					
7. Mereka		6. Ketika (itu) mereka (hanya) duduk di sekitarnya.					

٧	شُهُودٌ	بِالْمُؤْمِنِينَ	يَفْعَلُونَ	مَا
7				
<i>mā yaf'alūna bil-mu'minīna syuhūd(un)</i> menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.				

يُؤْمِنُوا	أَنَّ	إِلَّا	مِنْهُمْ	تَقْمُوا	وَمَا
<i>Wa mā naqamū minhum illā ay yu'minū</i> 8. Tidaklah mereka menyiksa (membakar) orang-orang mukmin itu, kecuali karena mereka beriman					

لَهُ	الَّذِي	٨	الْحَمِيدُ	الْعَزِيزُ	بِاللَّهِ
		8			
<i>Al-lazī lahū</i> 9. yang memiliki		<i>billāhil-'azīzil-ḥamīd(i)</i> kepada Allah Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji,			

عَلَى	وَاللَّهُ	وَالْأَرْضِ	السَّمَوَاتِ	مُلْكُ
<i>mulkus-samāwāti wal-arḍ(i), wallāhu 'alā</i> kerajaan langit dan bumi. Allah				

فَتَنُوا	الَّذِينَ	إِنَّ	٩	شَهِيدٌ	شَيْءٍ	كُلِّ
			9			
<i>Innal-lazīna fatanul-</i> 10. Sesungguhnya orang-orang yang menimpakan cobaan (siksa)				<i>kulli syai'in syahīd(un)</i> Maha Menyaksikan segala sesuatu.		

يَتُوبُوا	لَمْ	ثُمَّ	وَالْمُؤْمِنَاتِ	وَالْمُؤْمِنِينَ
<i>mu'minīna wal-mu'mināti summa lam yatūbū</i> terhadap mukmin laki-laki dan perempuan, lalu mereka tidak bertobat,				

فَلَهُمْ	عَذَابُ	جَهَنَّمَ	وَلَهُمْ	عَذَابُ	الْحَرِيقِ
<i>fa lahum 'azābu jahannama wa lahum 'azābul-ḥarīq(i)</i> mereka akan mendapat azab Jahanam dan mereka akan mendapat azab (neraka) yang membakar.					

إِنَّ	الَّذِينَ	آمَنُوا	وَعَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ	﴿١٠﴾
					10
<i>Innal-lazīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti</i> 11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan,					

لَهُمْ	جَنَّتِ	تَجْرِي	مِنْ	تَحْتِهَا	الْأَنْهَارُ	ذَلِكَ
<i>lahum jannātun tajrī min taḥtiha-anhā(u), zālīkal-</i> mereka akan mendapat surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Itulah						

الْفَوْزُ	الْكَبِيرُ	﴿١١﴾	إِنَّ	بَطَشَ	رَبِّكَ
		11			
<i>fauzul-kabīr(u)</i> kemenangan yang besar.			<i>Inna baṭṣya rabbika</i> 12. Sesungguhnya azab Tuhanmu		

١٣	وَيُعِيدُ	يُبْدِي	هُوَ	إِنَّهُ	١٢	لَشَدِيدٌ
13					12	
<i>Innahū huwa yubdi'u wa yu'id(u)</i> 13. Sesungguhnya Dialah yang memulai (penciptaan makhluk) dan yang mengembalikan (hidup setelah mati).					<i>lasyadīd(un)</i> sangat keras.	

الْعَرْشُ	ذُو	١٤	الْوَدُودُ	الْغَفُورُ	وَهُوَ
		14			
<i>Žul-'arsyil-</i> 15. Pemilik 'Arasy		<i>Wa huwal-gafūrul-wadūd(u)</i> 14. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,			

١٦	يُرِيدُ	لِمَا	فَعَالٌ	١٥	الْمَجِيدُ
16				15	
<i>Fa"ālul limā yurīd(u)</i> 16. Mahakuasa berbuat apa saja yang Dia kehendaki.				<i>majīd(u)</i> lagi Mahamulia,	

فِرْعَوْنَ	١٧	الْجُنُودُ	حَدِيثُ	أَتَاكَ	هَلْ
	17				
<i>Fir'auna</i> 18. (yaitu bala tentara) Fir'aun		<i>Hal atāka ḥadiṣul-junūd(i)</i> 17. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang bala tentara,			

تَكْذِيبٌ	فِي	كَفَرُوا	الَّذِينَ	بَلِ	١٨	وَمُودٌ
					18	
<i>Balil-lažina kafarū fī takžīb(iw)</i> 19. Memang orang-orang kafir (selalu) mendustakan,					<i>wa šamūd(a)</i> dan Samud?	

١٩	وَاللَّهُ	مِنْ	وَرَأَيْهِمْ	مُحِيطٌ	٢٠	بَلْ هُوَ
19					20	
Wallāhu miw warā'ihim muḥīṭ(un)		20. padahal Allah mengepung dari belakang mereka.				
		21. Bahkan, (yang didustakan itu)				

٢٢	مَحْفُوظٌ	لَوْحٌ	فِي	٢١	مَجِيدٌ	قُرْآنٌ
22				21		
Fī lauḥim maḥfūz(in)		22. yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh Mahfuz).				
		qur'ānum majīd(un) Al-Qur'an yang mulia				

أَيَاتُهَا ١٧
AT-TĀRIQ
(YANG DATANG PADA MALAM HARI)
 Makkiyyah
 Surah ke-86: 17 ayat
 مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَالسَّمَاءِ	وَالطَّارِقِ	وَمَا	أَذْرَكَ	مَا
Was-samā'i waṭ-ṭāriq(i)		Wa mā adrāka maṭ-		
1. Demi langit dan yang datang pada malam hari.		2. Tahukah kamu apakah yang		

الطَّارِقُ	النَّجْمُ	الثَّاقِبُ	إِنْ	كُلُّ
ṭāriq(u)		An-najmuṣ-ṣāqib(u)		
2. datang pada malam hari itu?		3. (Itulah) bintang yang bersinar tajam.		
		In kullu		
		4. Setiap		

نَفْسٍ	لَمَّا	عَلَيْهَا	حَافِظًا	٤	فَلْيَنْظُرِ
				4	
nafsil lammā 'alaihā ḥāfiẓ(un) orang pasti ada penjaganya.			Falyanzuril- 5. Hendaklah		

الْإِنْسَانُ	مِمَّ	خُلِقَ	٥	خُلِقَ	مِنْ	مَاءٍ
			5			
insānu mimma khuliq(a) manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan.			Khuliqa mim mā'in 6. dia diciptakan dari air (mani)			

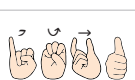
دَافِقٍ	٦	يَخْرُجُ	مِنْ	بَيْنَ	الصُّلْبِ
	6				
dāfiq(in) yang memancar,		Yakhruju mim bainiṣ-sulbi 7. yang keluar dari antara tulang sulbi (punggung)			

وَالْتَرَايبِ	٧	إِنَّهُ	عَلَى	رَجْعِهِ	لَقَادِرٌ
	7				
wat-tarā'ib(i) dan tulang dada.		Innahū 'alā raj'iḥī laqādir(un) 8. Sesungguhnya Dia (Allah) benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup setelah mati)			

يَوْمَ	تُبْلَى	السَّرَائِرُ	٩	فَمَا	لَهُ	مِنْ
			9			
Yauma tublas-sarā'ir(u) 9. pada hari ditampilkan segala rahasia.		Fa mā lahū min 10. Maka, baginya (manusia) tidak ada lagi				

قُوَّةٌ	وَلَا	نَاصِرٍ	١٠	وَالسَّمَاءِ	ذَاتِ	الرَّجْعِ
			10			
<i>quwwatiw wa lā nāṣir(in)</i> kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.				<i>Was-samā'i zātir-raj'(i)</i> 11. Demi langit yang mengandung hujan ¹⁵		

وَالْأَرْضِ	ذَاتِ	الصَّدْعِ	١٢	إِنَّهُ	لَقَوْلٍ
			12		
<i>Wal-arḍi zātīṣ-ṣad'(i)</i> 12. dan bumi yang memiliki rekahan (tempat tumbuhnya pepohonan),			<i>Innahū laqaulun</i> 13. sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar firman		

					
					
<i>Innahum</i> 15. Sesungguhnya mereka (orang kafir)		<i>Wa mā huwa bil-hazl(i)</i> 14. dan ia (Al-Qur'an) sama sekali bukan perkataan senda gurau.			<i>faṣl(un)</i> pemisah (antara yang hak dan yang batil)

يَكِيدُونَ	كَيْدًا	١٥	وَإِكِيدُ	كَيْدًا	١٦
		15			16
<i>yakidūna kaidā(w)</i> melakukan tipu daya.			<i>Wa akīdu kaidā(n)</i> 16. Aku pun membalasnya dengan tipu daya.		

فَمَهْلٍ	الْكَافِرِينَ	أَمِهْلَهُمْ	رُوَيْدًا	١٧
				17
<i>Fa mahhilil-kāfirīna amhilhum ruwaidā(n)</i> 17. Maka, tangguhkanlah orang-orang kafir itu. Biarkanlah mereka sejenak (bersenang-senang).				

15. Raj' berarti 'kembali berputar'. Hujan dinamakan raj' karena berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian menguap kembali ke atas, lalu turun kembali ke bumi, dan begitu seterusnya.

آياتها ١٩

AL-A'Ā'Ī (YANG MAHA TINGGI)
Makkiyyah
Surah ke-87: 19 ayat

مكية

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

سَبِّحْ	اسْمَ	رَبِّكَ	الْأَعْلَى	١	الَّذِي	خَلَقَ
				1		
Sabbihisma rabbikal-a'ālā			Al-laẓī khalaqa			
1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Mahatinggi,			2. yang menciptakan,			

فَسَوِّ	٢	وَالَّذِي	قَدَّرَ	فَهْدَى	٣
	2				3
fa sawwā		Wal-laẓī qaddara fa hadā			
lalu menyempurnakan (ciptaan-Nya),		3. yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,			

وَالَّذِي	اَخْرَجَ	الرَّمْعَى	٤	فَجَعَلَهُ	غُشَاءً
			4		
Wal-laẓī akhraj-al-marʿā		Fa ja'alahū guṣā'an			
4. dan yang menumbuhkan (rerumputan) padang gembala,		5. lalu menjadikannya kering			

اَحْوَى	٥	سَنُقْرِئُكَ	فَلَا	تَنْسَى	٦	إِلَّا
	5				6	
aḥwā		Sanuqri'uka fa lā tansā				Illā
kehitam-hitaman.		6. Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa,				7. kecuali

مَا	شَاءَ	اللَّهُ	إِنَّهُ	يَعْلَمُ	الْجَهْرَ	وَمَا
mā syā'allāh(u), innahū ya'lamul-jahra wa mā jika Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan						

يَخْفَى	وَنُيَسِّرُكَ	لِلْيُسْرَى	٨
yakhfā tersembunyi.	Wa nuyassiruka lil-yusrā 8. Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala urusan).		

فَذَكِّرْ	إِنْ	نَفَعَتْ	الذِّكْرَى	٩	سَيَذَكَّرُ	مَنْ
Fa zakkir in nafa'atiz-žikrā 9. Maka, sampaikanlah peringatan jika peringatan itu bermanfaat.			Sayazzakkaru may 10. Orang yang takut (kepada Allah) akan mengambil pelajaran,			

يَخْشَى	وَيَتَجَبَّبُهَا	الْأَشَقَى	١١	الَّذِي
yakhshā	Wa yatajannabuhal-asyqā 11. sedangkan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya,			Al-lažī 12. (yaitu) orang yang

يَصَلَّى	النَّارَ	الْكُبْرَى	١٢	ثُمَّ	لَا	يَمُوتُ
yaşlan-nāral-kubrā akan memasuki api (neraka) yang besar.			Şumma lā yamūtu 13. Selanjutnya, dia tidak mati			

فِيهَا	وَلَا	يَحْيَى	قَدْ	أَفْلَحَ	مَنْ	تَزَكَّى
			13			
fihā wa lā yaḥyā				Qad aflaḥa man tazakkā		
dan tidak (pula) hidup di sana.				14. Sungguh, beruntung orang yang menyucikan diri (dari kekafiran)		

وَذَكَرَ	اسْمَ	رَبِّهِ	فَصَلَّى	بَدَل	تُؤْثِرُونَ
Wa ḍakarasma rabbiḥi fa ṣallā			Bal tu'ṡirūnal-		
15. dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat.			16. Adapun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan		

الْحَيَاةِ	الدُّنْيَا	وَالْآخِرَةُ	خَيْرٌ
ḥayātad-dun-yā		Wal-ākhiratu khairuv	
kehidupan dunia		17. padahal kehidupan akhirat itu lebih baik	

وَأَبْقَى	إِنَّ	هَذَا	لَفِي	الصُّحُفِ	الْأُولَى
wa abqā			Inna hāzā lafiṣ-ṣuḥufil-ūlā		
dan lebih kekal.			18. Sesungguhnya (penjelasan) ini terdapat dalam suhuf (lembaran-lembaran) yang terdahulu,		

صُحُفِ	إِبْرَاهِيمَ	وَمُوسَى	١٩
			19
Ṣuḥufi ibrahīma wa mūsā			
18. (yaitu) suhuf (yang diturunkan kepada) Ibrahim dan Musa.			

آياتها ٢٦

AL-GĀSIYAH (HARI KIAMAT
YANG MENGHILANGKAN KESADARAN)
Makkiyyah
Surah ke-88: 26 ayat

مَكِّيَّة

JUZ
30

88. AL-GĀSIYAH

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

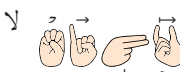
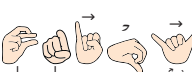
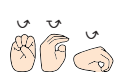
هَلْ	أَتَاكَ	حَدِيثُ	الْغَاشِيَةِ	وَجُوهٌ
Hal atāka ḥadīṣul-gāsiyah(ti)		Wujūhuy		
1. Sudahkah sampai kepadamu berita tentang al-Gāsiyah (hari Kiamat yang menutupi kesadaran manusia dengan kedahsyatannya)?		2. Banyak wajah		

يَوْمَئِذٍ	خَاشِعَةٌ	عَامِلَةٌ	نَاصِبَةٌ
yauma'izin khāsiy'ah(tun)		'Amilatun nāṣibah(tun)	
pada hari itu yang tertunduk hina		3. (karena) berusaha keras (menghindari azab neraka) lagi kepayahan (karena dibelenggu).	

تَصْلَى	نَارًا	حَامِيَةً	تُسْقَى	مِنْ	عَيْنٍ
Taṣlā nāran ḥāmiyah(tan)			Tusqā min 'ainin		
4. Mereka memasuki api (neraka) yang sangat panas.			5. (Mereka) diberi minum dari sumber mata air		

أَنِيتِ	لَيْسَ	لَهُمْ	طَعَامٌ	إِلَّا	مِنْ
āniyah(tin)			Laisa lahum ṭa'amun illā min		
yang sangat panas.			6. Tidak ada makanan bagi mereka selain dari		

مِنْ	يَغْنِي	وَلَا	يُسْمِنُ	لَا	٦	ضَرِيعٌ
					6	
Lā yusminu wa lā yugnī min					dari' (il)	
7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan					pohon yang berduri,	

					
8				7	
Wujūhuy yauma'izin nā'imah(tun)				jū'(in)	
8. Pada hari itu banyak (pula) wajah yang berseri-seri,				lapar.	

١٠	عَالِيَةٌ	جَنَّةٍ	فِي	٩	رَاضِيَةٌ	لِسَعْيِهَا
10				9		
Fī jannatin 'āliyah(til)				Lisa'yihā rāḍiyah(tun)		
10. (Mereka) dalam surga yang tinggi.				9. merasa puas karena usahanya.		

عَيْنٌ	فِيهَا	١١	لَاغِيَةً	فِيهَا	تَسْمَعُ	لَا
		11				
Fīhā 'ainun			Lā tasma'u fihā lāgiyah(tan)			
12. Di sana ada mata air			11. Di sana kamu tidak mendengar (perkataan) yang tidak berguna.			

١٣	مَرْفُوعَةٌ	سُرُرٌ	فِيهَا	١٢	جَارِيَةٌ
13				12	
Fīhā sururum marfū'ah(tun)				jāriyah(tun)	
13. Di sana ada (pula) dipan-dipan yang ditinggikan,				yang mengalir.	

مَصْفُوفَةٌ	وَنَمَارِقُ	١٤	مَوْضُوعَةٌ	وَآكَوَابُ
لا		14	لا	
Wa namāriqū maṣfūfah(tuw)		Wa akwābum mauḍū'ah(tuw)		
15. bantal-bantal sandaran yang tersusun,		14. gelas-gelas yang tersedia (di dekatnya),		

يَنْظُرُونَ	أَفَلَا	١٦	مَبْثُوثَةٌ	وَزَرَابِيُّ	١٥
		16	قل		15
Afa lā yanẓurūna		Wa zarābiyyu mabsūṣah(tun)			
17. Tidakkah mereka memperhatikan		16. dan permadani-permadani yang terhampar.			

وَالِى	١٧	خُلِقَتْ	كَيْفَ	الْإِبِلِ	إِلَى
	17	قل			
Wa ilas-		ilal-ibili kaifa khuliqat			
		unta, bagaimana ia diciptakan?			

الْجِبَالِ	وَالِى	١٨	رُفِعَتْ	كَيْفَ	السَّمَاءِ
		18	قل		
Wa ilal-jibālī		samā'i kaifa rufi'at			
19. Bagaimana gunung-gunung		18. Bagaimana langit ditinggikan?			

كَيْفَ	الْأَرْضِ	وَالِى	١٩	نُصِبَتْ	كَيْفَ
			19	قل	
Wa ilal-arḍī kaifa			kaifa nuṣibat		
20. Bagaimana pula bumi			ditegakkan?		

سُطِّحَتْ	٢٠	فَذَكِّرْ	إِنَّمَا	أَنْتَ	مُذَكِّرٌ	٢١	لَسْتَ
	20					21	
sutiḥat dihamparkan?		Fa zakkir, innamā anta muḏakkir(ul) 21. Maka, berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.					Lasta 22. Engkau bukanlah

عَلَيْهِمْ	بِمُصِطَرٍّ	٢٢	إِلَّا	مَنْ	تَوَلَّى
		22			
'alaihim bimuṣaiṭir(in) orang yang berkuasa atas mereka.		Illā man tawallā 23. Akan tetapi, orang yang berpaling			

وَكُفَّرَ	٢٣	فَيُعَذِّبُهُ	اللَّهُ	الْعَذَابَ
	23			
wa kafar(a) dan kufur,		Fa yu'azzibuhullāhul-'azābal- 24. Allah akan mengazabnya dengan azab		

الأكْبَرُ	٢٤	إِنَّ	الَيْنَا	إِيَابَهُمْ	٢٥
	24				25
akbar(a) yang paling besar.		Inna ilainā iyābahum 25. Sesungguhnya kepada Kamilah mereka kembali.			

ثُمَّ	إِنَّ	عَلَيْنَا	حِسَابَهُمْ	٢٦
				26
Ṣumma inna 'alainā ḥisābahum 26. Kemudian, sesungguhnya Kamilah yang berhak melakukan hisab (perhitungan) atas mereka.				

آياتها ٣٠

AL-FAJR (FAJAR)
Makkiyyah
Surah ke-89: 30 ayat

مَكِّيَّة

JUZ
30

89. AL-FAJR

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَالْفَجْرِ	١	وَلَيَالٍ	عَشْرٍ	٢	وَالشَّفْعِ
	1			2	
Wal-fajr(i)		Wa layālin 'asyr(iw)		Wasy-syaf'i	
1. Demi waktu fajar,		2. demi malam yang sepuluh, ¹⁶		3. demi yang genap	

وَالْوَتْرِ	٣	وَاللَّيْلِ	إِذَا	يَسْرِ	٤	هَلْ
	3				4	
wal-watr(i)		Wal-laili izā yasr(i)				
dan yang ganjil,		4. dan demi malam apabila berlalu.				

فِي	ذَلِكَ	قَسَمُ	لِذِي	حِجْرِ	٥	أَلَمْ	تَرَ
					5		
fī zālika qasamul lizī hijr(in)		Alam tara		pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh (orang) yang berakal?		6. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan	

¹⁶. Yang dimaksud dengan *malam yang sepuluh* adalah sepuluh malam terakhir bulan Ramadan. Ada pula yang mengatakan sepuluh pertama dari bulan Muharam, termasuk di dalamnya hari Asyura, dan ada pula yang mengatakan sepuluh malam pertama dari bulan Zulhijah.

كَيْفَ	فَعَلَ	رَبُّكَ	بِعَادٍ ^ط	٦	إِرَمَ	ذَاتِ
				6		
<i>kaifa fa'ala rabbuka bi'ād(in)</i> bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) 'Ad,			<i>lrama zātil-</i> 7. (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum 'Ad) yang mempunyai			

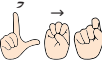
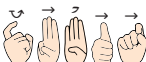
الْعِمَادِ ^ط	الَّتِي	لَمْ	يُخْلَقْ	مِثْلَهَا
<i>'imād(i)</i> bangunan-bangunan yang tinggi			<i>Al-latī lam yukhlaq miṣluhā</i> 8. yang sebelumnya tidak pernah dibangun (suatu kota pun) seperti itu	

فِي	الْبِلَادِ ^ط	وَشَمُودَ	الَّذِينَ	جَابُوا
<i>fil-bilād(i)</i> di negeri-negeri (lain)?			<i>Wa ṣamūd-al-lazīna jābuṣ-</i> 9. (Tidakkah engkau perhatikan pula kaum) Samud yang memotong	

الصَّخْرَ	بِالْوَادِ ^ط	٩	وَفِرْعَوْنَ	ذِي
		9		
<i>ṣakhra bil-wād(i)</i> batu-batu besar di lembah ¹⁷			<i>Wa fir'auna zil-</i> 10. dan Fir'aun yang mempunyai	

الْأَوْتَادِ ^ط	الَّذِينَ	طَغَوْا	فِي	الْبِلَادِ ^ط
<i>autād(i)</i> pasak-pasak (bangunan yang besar)			<i>Al-lazīna ṭagau fil-bilād(i)</i> 11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,	

17. Lembah ini terletak di bagian utara Jazirah Arab, antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal dan tempat berlindung.

فَصَبَّ		الْفُسَادُ	فِيهَا	فَاكْثَرُوا	
	12				11
Fa ṣabba		Fa akṡarū fīhal-fusād(a)			
12. lalu banyak berbuat kerusakan di dalamnya (negeri itu),					

رَبِّكَ	إِنَّ	١٣	عَذَابٍ	سَوَاطٍ	رَبِّكَ	عَلَيْهِمْ
		13				
Inna rabbuka		'alaihim rabbuka sawṭa 'aḏāb(in)				
14. Sesungguhnya Tuhanmu		13. maka Tuhanmu menimpakan cemeti azab (yang dahsyat) kepada mereka?				

مَا	إِذَا	الْإِنْسَانُ	فَأَمَّا	١٤	لَبِالْمِرْصَادِ
				14	
Fa ammal-insānu iẓā mab-				labil-mirṣād(i)	
15. Adapun manusia, apabila				benar-benar mengawasi.	

فَيَقُولُ	وَنَعْمَهُ	فَاكْرَمَهُ	رَبُّهُ	ابْتَلَاهُ
talāhu rabbuhū fa akramahū wa naʿamahū fa yaqūlu				
Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia,				

ابْتَلَاهُ	مَا	إِذَا	وَأَمَّا	١٥	اَكْرَمَنِ	رَبِّي
				15		
Wa ammā iẓā mabtalāhu				rabbī akraman(i)		
16. Sementara itu, apabila Dia mengujinya				"Tuhanku telah memuliakanku."		

فَقَدَرَ	عَلَيْهِ	رِزْقَهُ	فَيَقُولُ	رَبِّي
fa qadara 'alaihi rizqahū fa yaqūlu rabbi lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia, "Tuhanku"				

أَهَانَيْتَ	كَلَّا	بَلْ	لَا	تُكْرِمُونَ	الْيَتِيمَ
ahānan(i) telah menghinaku." ¹⁸			Kallā bal lā tukrimūnal-yatīm(a) 17. Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim, ¹⁹		

وَلَا	تَحْضُونَ	عَلَى	طَعَامِ	الْمِسْكِينَ
Wa lā tahāḍḍūna 'alā ṭa'āmil-miskīn(i) 18. tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,				

وَتَأْكُلُونَ	الْثَّرَاثَ	أَكَلًا	لَمَّا	١٩
Wa ta'kulūnat-turāsa akalal lammā(w) 19. memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram),				

وَتُحِبُّونَ	الْمَالَ	حُبًّا	جَمًّا	٢٠	كَلَّا	إِذَا
Wa tuḥibbūnal-māla ḥubban jammā(n) 20. dan mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.			Kallā iżā 21. Jangan sekali-kali begitu! Apabila			

18. Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan dan kemiskinan adalah suatu kehinaan, seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Sebenarnya, kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah bagi hamba-hamba-Nya.

19. Maksudnya adalah tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadanya.

رَبِّكَ	وَجَاءَ	٢١	دَكَّا	دَكَّا	الْأَرْضُ	دُكَّتْ
		21				
Wa jā'a rabbuka 22. Tuhanmu datang,			dukkatil-arḍu dakkā(w) bumi diguncangkan berturut-turut (berbenturan),			

يَوْمَئِذٍ	وَجَائِيَّ	٢٢	صَفًّا	صَفًّا	وَالْمَلَكُ
		22			
Wa jī'a yauma'izim 23. dan pada hari itu didatangkan			wal-malaku ṣaffan ṣaffā(n) begitu pula para malaikat (yang datang) berbaris-baris,		

الْإِنْسَانُ	يَتَذَكَّرُ	يَوْمَئِذٍ	بِجَهَنَّمَ
bijahannama yauma'iziy yataẓakkarul-insānu (neraka) Jahanam, sadarlah manusia pada hari itu juga.			

يَلَيَّتَنِي	يَقُولُ	٢٣	الذِّكْرَى	لَهُ	وَأَنِّي
		23			
Yaqūlu yā laitanī 24. Dia berkata, "Oh, seandainya			wa annā lahuẓ-ẓikrā Akan tetapi, bagaimana bisa kesadaran itu bermanfaat baginya?		

يُعَذِّبُ	لَا	فِيَوْمَئِذٍ	٢٤	لِحَيَاتِي	قَدَمْتُ
			24		
Fa yauma'izil lā yu'azzibu 25. Pada hari itu tidak ada seorang pun yang mampu mengazab			qaddamtu liḥayātī dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku ini!"		

عَذَابَهُ	أَحَدٌ	٢٥	وَلَا	يُوثِقُ	وَثَاقَهُ	أَحَدٌ
		25				
'azābahū aḥad(un) (seadil) azab-Nya.				Wa lā yūsiqu waṣāqahū aḥad(un) 26. Tidak ada seorang pun juga yang mampu mengikat (sekuat) ikatan-Nya.		

يَا أَيَّتُهَا	النَّفْسُ	الْمُطْمَئِنَّةُ	٢٧	ارْجِعِي
			27	
Yā ayyatuhan-nafsul-muṭma'innah(tu) 27. Wahai jiwa yang tenang,				Irji'i 28. kembalilah

إِلَى	رَبِّكَ	رَاضِيَةً	مَرْضِيَّةً	فَادْخُلِي
ilā rabbiki rāḍiyatam marḍiyyah(tan) kepada Tuhanmu dengan rida dan diridai.				Fadkhulī 29. Lalu, masuklah

فِي	عِبْدِي	٢٩	وَادْخُلِي	جَنَّتِي	٣٠
		29			30
fī 'ibādī ke dalam golongan hamba-hamba-Ku			Wadkhulī jannatī 30. dan masuklah ke dalam surga-Ku!		

آياتها ٢٠

AL-BALAD (NEGERI)
Makkiyyah
Surah ke-90: 20 ayat

مَكِّيَّة

JUZ
30

90. AL-BALAD

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

حَلٍّ	وَأَنْتَ	١	الْبَلَدِ	بِهَذَا	أُقْسِمُ	لَا
		1				
Wa anta ḥillu		Lā uqsimu bihāḏal-balad(i)				
2. sedangkan engkau (Nabi Muhammad) bertempat tinggal		1. Aku bersumpah demi negeri ini (Makkah),				

لَقَدْ	٣	وَلَدٍ	وَمَا	وَوَالِدٍ	٢	الْبَلَدِ	بِهَذَا
	3				2		
Laqad		Wa wālidīw wa mā walad(a)			bihāḏal-balad(i)		
4. sungguh,		3. (Aku juga bersumpah) demi bapak dan anaknya,			di negeri (Makkah) ini.		

لَنْ	أَنْ	أَيَحْسَبُ	٤	كَدٍ	فِي	الْإِنْسَانَ	خَلَقْنَا
			4				
Ayaḥṣabu al-lay			khalāqnal-insāna fī kabad(in)				
5. Apakah dia (manusia) itu men- gira bahwa tidak ada			Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam keadaan susah payah.				

مَا لَا	أَهْلَكْتُ	يَقُولُ	٥	أَحَدٌ	عَلَيْهِ	يَقْدِرَ
			5			
Yaquḷu ahlaktu mā lā			yaqdira 'alaihi aḥad(un)			
6. Dia mengatakan, "Aku telah meng- habiskan harta			seorang pun yang berkuasa atasnya?			

٧	أَحَدٌ	يَرَاهُ	لَمْ	أَنْ	أَيَحْسَبُ	٦	لُبَدًا
7						6	
Ayahsabu al-lam yarahū aḥad(un) 7. Apakah dia mengira bahwa tidak ada seorang pun yang melihatnya?						lubadā(n) yang banyak.”	

وَلِسَانًا	٨	عَيْنَيْنِ	لَهُ	نَجَعَلُ	أَلَمْ
	8				
Wa lisānaw 9. lidah,		Alam naj'al lahu 'ainain(i) 8. Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,			

فَلَا	١٠	النَّجْدَيْنِ	وَهَدَيْتُهُ	٩	وَشَفَتَيْنِ
	10			9	
Fa laq- 11. Maka, tidakkah		Wa hadaināhun-najdain(i) 10. serta Kami juga telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan)?		wa syafatain(i) dan sepasang bibir,	

الْعَقَبَةُ	مَا	أَدْرَاكَ	وَمَا	١١	الْعَقَبَةُ	أَقْتَحَمَ
				11		
Wa mā adrāka mal-'aqabah(tu) 12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?				taḥamal-'aqabah(ta) sebaiknya dia menempuh jalan (kebajikan) yang mendaki dan sukar?		

ذِي	يَوْمٍ	فِي	إِطْعَامٍ	أَوْ	١٣	رَقَبَةٍ	فَكَ	١٢
					13			12
Au it'āmun fī yaumin zī 14. atau memberi makan pada hari terjadi					Fakku raqabah(tin) 13. (Itulah upaya) melepaskan perbudakan			

مَسْغَبَةً	١٤	يَتِيمًا	ذَا	مَقْرَبَةً	١٥	أَوْ	مُسْكِينًا
	14				15		
masgabah(tin) kelaparan		Yatīman zā maqrabah(tin) 15. (kepada) anak yatim yang memiliki hubungan kekerabatan				Au miskīnan 16. atau orang miskin	

ذَا	مَتْرَبَةً	١٦	ثُمَّ	كَانَ	مِنْ	الَّذِينَ	أَمَنُوا
		16					
zā matrabah(tin) yang sangat membutuhkan.		Šumma kāna minal-lazīna āmanū 17. Kemudian, dia juga termasuk orang-orang yang beriman					

وَتَوَاصَوْا	بِالصَّبْرِ	وَتَوَاصَوْا	بِالْمَرْحَمَةِ
wa tawāšau biṣ-ṣabri wa tawāšau bil-marḥamah(ti) dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang.			

أُولَئِكَ	١٧	أَصْحَابُ	الْيَمِينَةِ	١٨	وَالَّذِينَ
	17			18	
		Ulā'ika aṣḥābul-maimanah(ti) 18. Mereka itulah golongan kanan.			
		Wal-lazīna 19. Adapun orang-orang yang			

كَفَرُوا	بِآيَاتِنَا	هُمْ	أَصْحَابُ	الْمُشْئَمَةِ	١٩
					19
kafarū bi'āyātina hum aṣḥābul-masy'amah(ti) kufur pada ayat-ayat Kami, merekalah golongan kiri.					

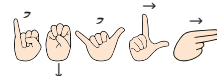
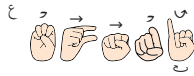


مُؤَصَّدَةٌ

نَارٌ

عَلَيْهِمْ

20



'Alaihim nārum mu'sadah(tun)

20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

آياتها ١٥

ASY-SYAMS (MATAHARI)

Makkiyyah

Surah ke-91: 15 ayat

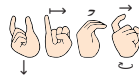
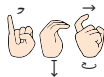
مَكِّيَّة

الرَّحِيمِ

الرَّحْمَنِ

اللَّهُ

بِسْمِ



Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.



تَلَهَا

إِذَا

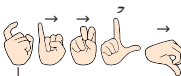
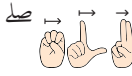
وَالْقَمَرِ



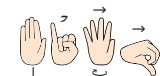
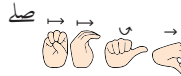
وَضُحَاهَا

وَالشَّمْسِ

2



1



Wal-qamari izā talāhā

2. demi bulan saat mengiringinya,

Wasy-syamsi wa duḥāhā

1. Demi matahari dan sinarnya pada waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah),

وَاللَّيْلِ



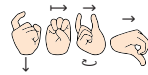
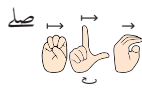
جَلَّهَا

إِذَا

وَالنَّهَارِ



3



Wal-laili

4. demi malam

Wan-nahāri izā jallāhā

3. demi siang saat menampakkannya,

بَنَاهَا

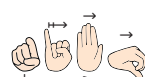
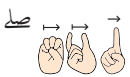
وَمَا

وَالسَّمَاءِ

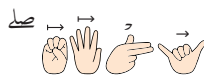


يَغْشَاهَا

إِذَا



4

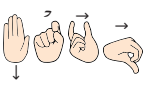
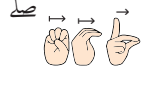


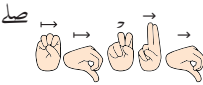
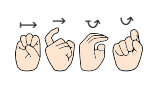
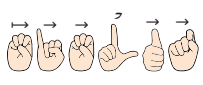
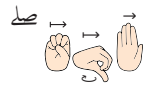
Was-samā'i wa mā banāhā

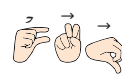
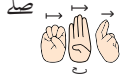
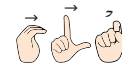
5. demi langit serta pembuatannya,

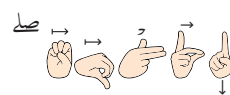
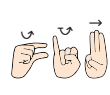
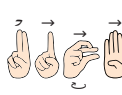
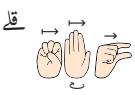
izā yagsyāhā

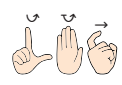
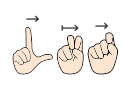
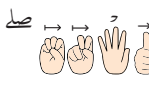
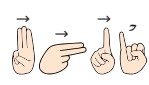
saat menutupinya (gelap gulita),

وَنَفْسٍ	٦	طَحَهَا	وَمَا	وَالْأَرْضِ	٥
	6				5
Wa nafs		Wal-ardī wa mā ṭahāhā			
7. dan demi jiwa		6. demi bumi serta penghamparannya,			

وَتَقْوَاهَا	فُجُورَهَا	فَالْهَمَهَا	٧	سَوَّيَهَا	وَمَا
			7		
Fa alhamahā fujuhā wa taqwāhā				wa mā sawwāhā.	
8. lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,				serta penyempurnaan (ciptaan)-nya,	

مَنْ	خَابَ	وَقَدْ	٩	زَكَّاهَا	مَنْ	أَفْلَحَ	قَدْ	٨
			9					8
Wa qad khāba man				Qad aflaha man zakkāhā				
10. dan sungguh rugi orang yang				9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu)				

إِذْ	١١	بَطَّغُوهُنَّ	ثُمُودُ	كَذَّبَتْ	١٠	دَسَّاهَا
	11				10	
Izim-		Kaẓẓabat ṣamūdū biṭagwāhā			dassāhā.	
12. ketika		11. (Kaum) Samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas			mengotorinya.	

اللَّهُ	رَسُولُ	لَهُمْ	فَقَالَ	١٢	أَشَقَّهَا	أَنْبَعَثَ
				12		
Fa qāla lahum rasūlullāhi				ba'aṣa asyqāhā		
13. Rasul Allah (Saleh) lalu berkata kepada mereka,				orang yang paling celaka di antara mereka bangkit (untuk menyembelih unta betina Allah).		

فَكَذَّبُوهُ	١٣	وَسُقِيَهَا	اللَّهُ	نَاقَةٌ
	13			
Fa kazzabūhu 14. Namun, mereka kemudian mendustakannya (Saleh)		nāqatallāhi wa suqyāhā “(Biarkanlah) unta betina Allah ini beserta minumannya.”		

بِذَنبِهِمْ	رَبُّهُمْ	عَلَيْهِمْ	فَدَمَدَمَ	فَعَقَرُوهَا
fa 'aqarūhā fa damdama 'alaihim rabbuhum bizambihim dan menyembelih (unta betina) itu. Maka, Tuhan membinasakan mereka karena dosa-dosanya,				

١٥	عُقْبَاهَا	يَخَافُ	وَلَا	١٤	فَسَوَّيَاهَا
15				14	
Wa lā yakhāfu 'uqbāhā 15. Dia tidak takut terhadap akibatnya.			fa sawwāhā lalu meratakan mereka (dengan tanah).		

آيَاتُهَا ٢١ AL-LAIL (MALAM) مَكِّيَّة

Makkiyyah
Surah ke-92: 21 ayat

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِذَا	وَالنَّهَارِ	١	يَغْشَى	إِذَا	وَاللَّيْلِ
		1			
Wan-nahāri izā 2. demi siang apabila		Wal-laili izā yagsyā. 1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),			

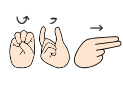
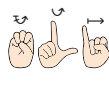
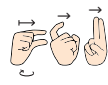
٣	وَالْأُنثَىٰ	الذَّكَرَ	خَلَقَ	وَمَا	٢	تَجَلَّىٰ
3					2	
<i>Wa mā khalaqaẓ-ẓakara wal-unṣā</i> 3. dan demi penciptaan laki-laki dan perempuan,					<i>tajallā</i> terang benderang,	

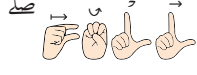
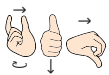
أَعْطَىٰ	مَنْ	فَأَمَّا	٤	لَشَيْءٍ	سَعْيَكُمْ	إِنِّي
			4			
<i>Fa ammā man a'tā</i> 5. Siapa yang memberikan (hartanya di jalan Allah)				<i>Inna sa'yakum lasyattā</i> 4. sesungguhnya usahamu benar-benar beraneka ragam.		

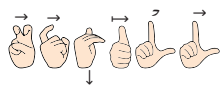
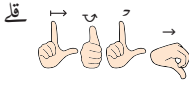
فَسَنِيْسِرُهُ	٦	بِالْحُسْنَىٰ	وَصَدَقَ	٥	وَاتَّقَىٰ
	6			5	
<i>Fa sanuyassiruhū</i> 7. Kami akan melapangkan baginya		<i>Wa ṣaddaqa bil-ḥusnā</i> 6. serta membenarkan adanya (balasan) yang terbaik (surga),		<i>wattaqā</i> dan bertakwa	

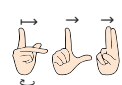
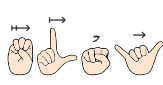
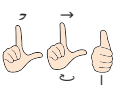
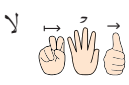
وَأَسْتَغْنَىٰ	بِخَلٍّ	مِّنْ	وَأَمَّا	٧	لِلْيُسْرَىٰ
				7	
<i>Wa ammā mam bakhilā wastagnā</i> 8. Adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah)				<i>lil-yusrā</i> jalan kemudahan (kebahagiaan).	

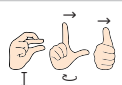
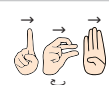
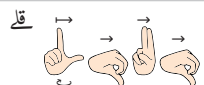
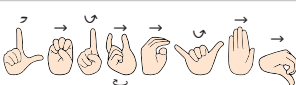
لِلْعُسْرَىٰ	فَسَنِيْسِرُهُ	٩	بِالْحُسْنَىٰ	وَكَذَّبَ
		9		
<i>Fa sanuyassiruhū lil-'usrā</i> 10. Kami akan memudahkannya menuju jalan ke-sengsaraan.			<i>Wa kaẓẓaba bil-ḥusnā</i> 9. serta mendustakan (balasan) yang terbaik,	

١٠	وَمَا	يُغْنِي	عَنْهُ	مَالَهُ	إِذَا	تَرَدَّى
10						
<i>Wa mā yugnī 'anhu māluhū izā taraddā.</i>						
11. Hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa.						

١١	إِنَّا	عَلَيْنَا	لَلْهُدَىٰ	وَإِنَّا	لَنَا
11					
<i>Inna 'alainā lal-hudā</i>			<i>Wa inna lanā</i>		
12. Sesungguhnya Kamilah yang (berhak) memberi petunjuk.			13. Sesungguhnya milik Kamilah		

لِلْآخِرَةِ	وَالْأُولَىٰ	فَأَنْذَرْتُكُمْ	نَارًا
			
<i>lal-ākhirata wal-ūlā</i>		<i>Fa anzartukum nāran</i>	
akhirat dan dunia.		14. Aku memperingatkanmu dengan neraka	

تَلْظَىٰ	لَا	يَصْلَهَا	إِلَّا	الْأَشَقَىٰ	١٥
					15
<i>talazzā</i>			<i>Lā yaṣlahā illal-asyqā</i>		
yang menyala-nyala.			15. Tidak masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,		

الَّذِي	كَذَّبَ	وَتَوَلَّىٰ	وَسَيُجَنَّبُهَا
			
<i>Al-lazī kaẓẓaba wa tawallā</i>		<i>Wa sayujannabuhā-</i>	
16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan).		17. Akan dijauhkan darinya (neraka)	

يَتَزَكَّى	مَالَهُ	يُؤْتِي	الَّذِي	١٧	الْآتِقِ
ج	ج	ج	ج	17	لا
Al-lazī yu'tī mālahū yatazakkā					atqā.
18. yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (diri dari sifat kikir dan tamak).					orang yang paling bertakwa,

١٩	تُجْزَى	نِعْمَةٍ	مِنْ	عِنْدَهُ	لِأَحَدٍ	وَمَا	١٨
19	لا	ج	ج	ج	ج	ج	18
Wa mā li'ahadin 'indahū min ni'matin tujzā							
19. Tidak ada suatu nikmat pun yang diberikan seseorang kepadanya yang harus dibalas, ²⁰							

٢٠	الْأَعْلَى	رَبِّهِ	وَجْهِ	ابْتِغَاءَ	إِلَّا
20	ج	ج	ج	ج	ج
Illabtigā'a wajhi rabbihil-a'lā					
20. kecuali (dia memberikannya semata-mata) karena mencari keridaan Tuhannya Yang Mahatinggi.					

٢١	يَرْضَى	وَلَسَوْفَ
21	ج	ج
Wa lasaufa yardā		
21. Sungguh, kelak dia akan mendapatkan kepuasan (menerima balasan amalnya).		

²⁰ Maksudnya adalah bahwa orang-orang yang bertakwa membantu orang lain bukan karena orang itu berjasa kepadanya sehingga perlu membalasnya, melainkan hanya mengharap rida Allah.

آياتها ١١

AD-DUHĀ (DUHA)
Makkiyyah
Surah ke-93: 11 ayat

مكية

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَالصُّحَىٰ	وَاللَّيْلِ	إِذَا	سَجَىٰ
1	2	2	2
<i>Wad-duḥā</i> 1. Demi waktu duha	<i>Wal-laili iżā sajā</i> 2. dan demi waktu malam apabila telah sunyi,		

مَا	وَدَّعَكَ	رَبُّكَ	وَمَا	قَلَىٰ	وَلِلْآخِرَةِ
3	3	3	3	3	3
<i>Mā wadda'aka rabbuka wa mā qalā</i> 3. Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula) membencimu.	<i>Wa lal-ākhiratu</i> 4. Sungguh, akhirat itu				

خَيْرٌ	لَّكَ	مِنْ	الْأُولَىٰ	وَلَسَوْفَ
4	4	4	4	4
<i>khairul laka minal-ūlā</i> lebih baik bagimu daripada yang permulaan (dunia).	<i>Wa lasaufa</i> 5. Sungguh, kelak (di akhirat nanti)			

يُعْطِيكَ	رَبُّكَ	فَتَرْضَىٰ	أَلَمْ	يَجِدْكَ
5	5	5	5	5
<i>yu'tika rabbuka fa tardā</i> Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga eng-kau rida.	<i>Alam yajidka</i> 6. Bukankah Dia mendapatimu			

فَهْدَىٰ	ضَالًّا	وَوَجَدَكَ	٦	فَأَوَىٰ	يَتِيمًا
			6		
Wa wajadaka dāllan fa hadā			yatīman fa āwā		
7. mendapatimu sebagai seorang yang tidak tahu (tentang syariat), lalu Dia memberimu petunjuk (wahyu);			sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(-mu);		

فَأَمَّا	٨	فَأَغْنَىٰ	عَائِلًا	وَوَجَدَكَ	٧
	8				7
Fa ammal-		Wa wajadaka 'ā'ilan fa agnā			
9. Terhadap		8. dan mendapatimu sebagai seorang yang fakir, lalu Dia memberimu kecukupan?			

السَّائِلِ	وَأَمَّا	٩	تَقَهَّرَ	فَلَا	الْيَتِيمَ
		9			
Wa ammas-sā'ila			yatīma fa lā taqhar		
10. Terhadap orang yang meminta-minta,			anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.		

رَبِّكَ	بِنِعْمَةِ	وَأَمَّا	١٠	تَنْهَرُ	فَلَا
			10		
Wa ammā bini'mati rabbika			fa lā tanhar		
11. Terhadap nikmat Tuhanmu,			janganlah engkau menghardik.		

١١	فَحَدِّثْ
11	
fa ḥaddiṣ	
nyatakanlah (dengan bersyukur).	

آياتها ٨

ASY-SYARH (PELAPANGAN)
Makkiyyah
Surah ke-94: 8 ayat

مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

أَلَمْ	نُشْرَحْ	لَكَ	صَدْرَكَ	١	وَوَضَعْنَا	عَنْكَ
				1		
Alam nasyrah laka şad rak(a)				Wa waḍa'nā 'anka		
1. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad),				2. meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu		

وَزْرَكَ	٢	الَّذِي	أَنْقَضَ	ظَهْرَكَ	٣	وَرَفَعْنَا	لَكَ
	2				3		
wizrak(a)			Al-laẓī anqaḍa ṣah rak(a)			Wa rafa'nā laka	
			3. yang memberatkan punggungmu,			4. dan meninggikan (derajat)-mu	

ذِكْرَكَ	٤	فَإِنَّ	مَعَ	الْعُسْرِ	يُسْرًا	٥
	4					5
zikrak(a)			Fa inna ma'al-'usri yusrā(n)			
(dengan selalu) menyebut-nyebut (nama)-mu?			5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.			

إِنَّ	مَعَ	الْعُسْرِ	يُسْرًا	٦	فَإِذَا	فَرَّغْتَ
				6		
Inna ma'al-'usri yusrā(n)			Fa iżā faraghta			
			7. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan),			
			6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.			

عَمَّ ٣٠

73

التين ٩٥

٨	فَارْغَبْ ^ع	رَبِّكَ	وَالِي	٧	فَانْصَبْ ^ل
8				7	
<i>Wa ilā rabbika fargab</i> 8. dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!				<i>fanṣab</i> teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)	

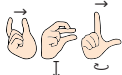
AT-TĪN (BUAH TIN)
Makkiyyah
Surah ke-95: 8 ayat

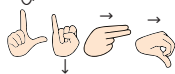
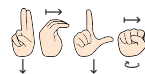
الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

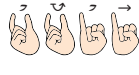
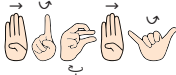
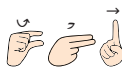
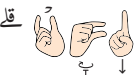
سَيْنِينَ ^ل	وَطُورِ	١	وَالزَّيْتُونِ ^ل	وَالتِّينِ
		1		
<i>Wa ṭūri sīnīn(a)</i> 2. demi Gunung Sinai,		<i>Wat-tīni waz-zaitūn(i)</i> 1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun,		

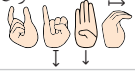
خَلَقْنَا	لَقَدْ	٢	الْأَمِينِ ^ل	الْبَلَدِ	وَهَذَا	٢
		3				2
<i>Laqad khalaqnal-</i> 4. sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan			<i>Wa hāḏal-baladil-amīn(i)</i> 3. dan demi negeri (Makkah) yang aman ini,			

ثُمَّ	٤	تَقْوِيمِ ^ط	أَحْسَنِ	فِي	الْإِنْسَانَ
	4				
<i>Ṭumma</i> 5. Kemudian,		<i>insāna fī aḥsani taqwīm(in)</i> manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.			

رَدَدْنَاهُ	أَسْفَلَ	سَافِلِينَ	٥	إِلَّا	الَّذِينَ
			5		
<i>radadnāhu asfala sāfilīn(a)</i>			<i>illal-lažīna</i>		
kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,			6. kecuali orang-orang yang		

أَمَنُوا	وَعَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ	فَلَهُمْ	أَجْرٌ	غَيْرُ
					
<i>āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti fa lahum ajrun gairu</i>					
beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak					

مَمْنُونٍ	فَمَا	يُكَذِّبُكَ	بَعْدُ	بِالَّذِينَ	قُلْ
					قُلْ
<i>mamnūn(in)</i>			<i>fa mā yukaẓẓibuka ba'du bid-dīn(i)</i>		
putus-putusnya.			7. Maka, apa alasanmu (wahai orang kafir) mendustakan hari Pembalasan setelah (adanya bukti-bukti) itu?		

أَلَيْسَ	اللَّهُ	بِأَحْكَمِ	الْحَكِيمِينَ	٨	٧
				8	7
<i>Alaisallāhu bi'aḥkamil-ḥākīmīn(a)</i>					
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil?					

آياتها ١٩

AL-'ALAQ (SEGUMPAL DARAH)
Makkiyyah
Surah ke-96: 19 ayat

مَكِّيَّة

JUZ
30

96. AL-'ALAQ

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

اقْرَأْ	بِاسْمِ	رَبِّكَ	الَّذِي	خَلَقَ	١
Iqra' bismi rabbikal-lazī khalaq(a)					
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!					

الْإِنْسَانَ	مِنْ	عَلَقٍ	٢	اقْرَأْ	وَرَبُّكَ
insāna min 'alaq(in)					
manusia dari segumpal darah.					

الْأَكْرَمُ	٣	الَّذِي	عَلَّمَ	بِالْقَلَمِ	٤
akram(u)					
Yang Mahamulia,					

عَلَّمَ	الْإِنْسَانَ	مَا	لَمْ	يَعْلَمْ	٥	كَلَّا
'Allamal-insāna mā lam ya'lam.						
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.						

Kallā
6. Sekali-kali tidak!

رَأَاهُ	أَن	①	لَيَطْغَىٰ	الْإِنْسَانَ	إِنَّ
		6			
Ar ra'āhus- 7. ketika melihat dirinya			innal-insāna layatgā Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas		

⑧	الرُّجْعَىٰ	رَبِّكَ	إِلَىٰ	إِنَّ	⑦	اسْتَغْنَىٰ
8					7	
Inna ilā rabbikar-ruj'ā 8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu).				tagnā serba berkecukupan.		

صَلَّىٰ	إِذَا	عَبْدًا	⑨	يَنْهَىٰ	الَّذِي	أَرَأَيْتَ
			9			
'Abdan izā ṣallā 10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat?			Ara'aital-lazī yanhā 9. Tahukah kamu tentang orang yang melarang			

⑪	الْهُدَىٰ	عَلَىٰ	كَانَ	إِنْ	أَرَأَيْتَ	⑩
11						10
Ara'aita in kāna 'alal-hudā 11. Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran						

كَذَّبَ	إِنْ	أَرَأَيْتَ	⑫	بِالتَّقْوَىٰ	أَمَرَ	أَوْ
			12			
Ara'aita in kazzaba 13. Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran)			Au amara bit-taqwā 12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?			

يَرَى ^ق	اللَّهُ	بِأَنَّ	يَعْلَمُ	أَلَمْ	﴿١٣﴾	وَتَوَلَّى ^ق
ق	ق	ق	ق	ق	13	ق
Alam ya'lam bi'annalāha yarā						wa tawallā
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?						dan berpaling (dari keimanan)?

لَنْسَفَعًا	يَنْتَهَى	لَمْ	لَيْنَ	كَلَّا	﴿١٤﴾
ق	ق	ق	ق	ق	14
Kallā la'il lam yantahi lanasfa'am					
15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami tarik					

﴿١٦﴾	خَاطِئَةٍ	كَاذِبَةٍ	نَاصِيَةٍ	﴿١٥﴾	بِالنَّاصِيَةِ
16	ق	ق	ق	15	ق
Nāṣiyatin kāzibatīn khāṭi'ah(tin)			bin-nāṣiyah(ti)		
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka.			ubun-ubunnya (ke dalam neraka),		

﴿١٨﴾	الزَّابَانِيَّةُ	سَنَدْعُ	﴿١٧﴾	نَادِيَهُ	فَلْيَدْعُ
18	ق	ق	17	ق	ق
Sanad'uz-zabāniyah(ta)			Falyad'u nādiyah(ū)		
18. Kelak Kami akan memanggil (Malaikat) Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa). ²¹			17. Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).		

﴿١٩﴾	وَاقْتَرِبْ	وَاسْجُدْ	تُطْعُهُ	لَا	كَلَّا ^ق
19	ق	ق	ق	ق	ق
Kallā, lā tuṭi'hu wasjud waqtarib					
19. Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah (kepada Allah)					

21. Zabaniyah adalah malaikat yang bertugas menyiksa orang-orang yang berdosa.

آياتها ٥

AL-QADR (AL-QADAR)
Makkiyyah
Surah ke-97: 5 ayat

مكية

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِنَّا	أَنزَلْنَاهُ	فِي	لَيْلَةٍ	الْقَدْرِ	١
Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i)					
1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada Lailatulqadar.					

وَمَا	أَدْرَاكَ	مَا	لَيْلَةٍ	الْقَدْرِ	٢
Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i)					
2. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu?					

لَيْلَةٍ	الْقَدْرِ	خَيْرٌ	مِّنْ	أَلْفِ	شَهْرٍ	٣
Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in)						
3. Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan.						

تَنَزَّلُ	الْمَلَائِكَةُ	وَالرُّوحُ	فِيهَا	بِإِذْنِ	٤
Tanazzalul-malā'ikatu war-rūhu fihā bi'izni					
4. Pada malam itu turun para malaikat dan Rūḥ (Jibril) dengan izin					

رَبِّهِمْ	مِنْ	كُلِّ	أَمْرِ	٤	سَلَامٌ	هِيَ
				4		
rabbihim, min kulli amr(in)			Salāmun hiya			
Tuhannya untuk mengatur semua urusan.			5. Sejahteralah (malam) itu			

حَتَّى	مَطْلَعِ	الْفَجْرِ	٥
			5
ḥattā maṭla' il-fajr(i) sampai terbit fajar.			

مدنيّة

AL-BAYYINAH (BUKTI NYATA)
Madaniyyah
Surah ke-98: 8 ayat

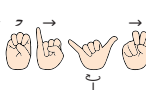
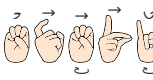
آياتها ٨

بِسْمِ	اللّٰهِ	الرَّحْمٰنِ	الرَّحِيْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

لَمْ	يَكُنْ	الَّذِينَ	كَفَرُوا	مِنْ	أَهْلِ	الْكِتَابِ
Lam yakunil-lazīna kafarū min ahlil-kitābi						
1. Orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab						

وَالْمُشْرِكِينَ	مُنْفَكِّينَ	حَتَّى	تَأْتِيَهُمْ
wal-musyrikīna munfakkīna ḥattā ta'tiyahumul-			
dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (kekufturan mereka) sampai datang kepada mereka			

يَتْلُوا	اللَّهُ	مِنْ	رَسُولٍ	١	البَيِّنَةُ
				1	
<i>Rasūlum minallāhi yatlū</i> 2. (yaitu) seorang rasul dari Allah (Nabi Muhammad) yang membacakan					<i>bayyinah(tu)</i> bukti yang nyata,

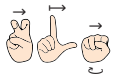
						
3				2		
<i>Fihā kutubun qayyimah(tun)</i> 3. yang di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).				<i>ṣuḥufam muṭaḥharah(tan)</i> lembaran-lembaran suci (Al-Qur'an)		

إِلَّا	الْكِتَابِ	أُوتُوا	الَّذِينَ	تَفَرَّقَ	وَمَا
<i>Wa mā tafarraqal-lazīna ūtul-kitāba illā</i> 4. Tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahlulkitab, melainkan					

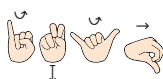
وَمَا	٤	البَيِّنَةُ	جَاءَتْهُمْ	مَا	بَعْدَ	مِنْ
	4					
<i>Wa mā</i>		<i>mim ba'di mā jā'athumul-bayyinah(tu)</i> setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.				

مُخْلِصِينَ	اللَّهُ	لِيَعْبُدُوا	إِلَّا	أَمْرًا
<i>umirū illā liya'budullāha mukhlīṣina</i> 5. Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlasakan				

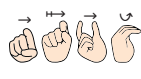
الصَّلَاةُ



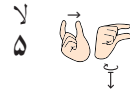
وَيُقِيمُوا



حَنَفَاءَ



الدِّينِ



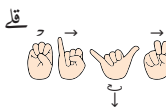
لَهُ



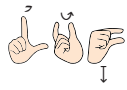
lahud-dīna ḥunafā'a wa yuqīmūṣ-ṣalāta

ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat,

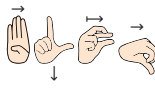
الْقِيَمَةِ



دِينُ



وَذَلِكَ



الزَّكَاةَ



وَيُؤْتُوا



wa yu'tuz-zakāta wa ḏālika dīnul-qayyimah(ti)

dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).

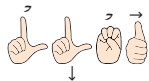


5

الْكِتَابِ



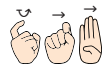
أَهْلِ



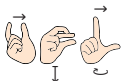
مِنْ



كَفَرُوا



الَّذِينَ



إِنَّ



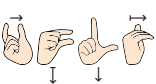
Innal-ladhīna kafarū min ahliḥ-kitābi

6. Sesungguhnya orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab

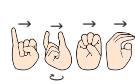
فِيهَا



خَالِدِينَ



جَهَنَّمَ



نَارِ



فِي



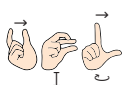
وَالْمُشْرِكِينَ



wal-musyrikīna fī nāri jahannama khālidīna fihā

dan orang-orang musyrik (akan masuk) neraka Jahanam. Mereka kekal di dalamnya.

الَّذِينَ



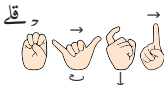
إِنَّ



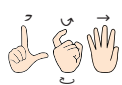
٦

6

الْبَرِيَّةِ



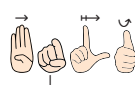
شَرُّ



هُمْ



أُولَئِكَ



Innal-ladhīna

7. Sesungguhnya orang-orang yang

ulā'ika hum syarrul-bariyyah(ti)

Mereka itulah seburuk-buruk makhluk.

أَمَنُوا	وَعَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ	أُولَئِكَ	هُمْ
āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti ulā'ika hum beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah				

خَيْرُ	الْبَرِيَّةِ	﴿٧﴾	جَزَاؤُهُمْ	عِنْدَ	رَبِّهِمْ
		7			
khairul-bariyyah(ti) sebaik-baik makhluk.			Jazā'uhum 'inda rabbiḥim 8. Balasan mereka di sisi Tuhannya		

جَنَّتْ	عَدْنِ	تَجْرِي	مِنْ	تَحْتِهَا	الْأَنْهَارُ
jannātu 'adnin tajrī min taḥtiha-l-anhāru (adalah) surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai.					

خُلِدِينَ	فِيهَا	أَبَدًا	رَضِيَ	اللَّهُ	عَنْهُمْ
khālīdīna fīhā abadā(n), raḍiyallāhu 'anhum Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka					

وَرَضُوا	عَنْهُ	ذَلِكَ	لِمَنْ	خَشِيَ	رَبَّهُ
wa raḍū 'anh(u), zālika liman khashiyah rabbah(u) dan mereka pun rida kepada-Nya. Itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.					

آياتها ٨

AZ-ZALZALAH (GUNCANGAN)

Madaniyyah
Surah ke-99: 8 ayat

مدنية

JUZ
30

99. AZ-ZALZALAH

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَإِذَا	زُلْزِلَتْ	الْأَرْضُ	زُلْزَالَهَا	وَأُخْرِجَتْ
Wa akhrajatil-		Izā zulzilatil-arḍu zilzālāhā		
1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,				

الْأَرْضُ	أَتَقَالَهَا	وَقَالَ	الْإِنْسَانُ
arḍu atqālahā		Wa qālal-insānu	
2. bumi mengeluarkan isi perutnya,		3. dan manusia bertanya	

مَا	لَهَا	يَوْمَئِذٍ	تُخْبَرُهَا
mā lahā		Yauma'izin tuḥaddiṣu akhbārāhā	
"Apa yang terjadi dengannya (bumi)?"		4. Pada hari itu (bumi) menyampaikan berita (tentang apa yang diperbuat manusia di atasnya)	

بِأَنَّ	رَبَّكَ	أَوْحَى	لَهَا	يَوْمَئِذٍ	يَصْدُرُ
Bi'anna rabbaka auḥā lahā			Yauma'iziy yaṣḍurun-		
5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) kepadanya.			6. Pada hari itu		

٦	أَعْمَالَهُمْ	لَيُرَوَّا	أَشْتَاتَا	النَّاسُ
6				
<i>nāsu asytātāl liyurau a'mālahum</i> manusia keluar (dari kuburnya) dalam keadaan terpecah untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatan mereka.				

٧	يَرَهُ	خَيْرًا	ذَرَّةَ	مِثْقَالَ	يَعْمَلُ	فَمَنْ
7						
<i>Fa may ya'mal mişqāla żarratin khairay yarah(ū)</i> 7. Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya.						

٨	يَرَهُ	شَرًّا	ذَرَّةَ	مِثْقَالَ	يَعْمَلُ	وَمَنْ
8						
<i>Wa may ya'mal mişqāla żarratin syarray yarah(ū)</i> 8. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah, dia akan melihat (balasan)-nya.						

آيَاتُهَا ١١

AL-ĀDIYĀT (KUDA PERANG YANG BERLARI KENCANG)

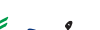
Makkiyyah

Surah ke-100: 11 ayat

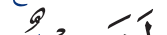
مَكِّيَّة

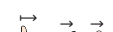
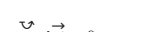
الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

٢	قَدْحًا	فَالْمُورِيَّتِ	١	ضَبْحًا	وَالْعَدِيتِ
2			1		
<i>Fal-mūriyāti qadhā(n)</i> 2. yang memercikkan bunga api (dengan entakan kakinya),			<i>Wal-ādiyāti ḍabḥā(n)</i> 1. Demi kuda-kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,		

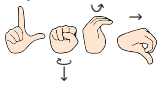
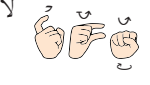
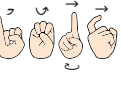
						
4				3		
	<i>Fa aṣarna biḥi naq'ā(n)</i> 4. sehingga menerbangkan debu,			<i>Fal-mugīrāti ṣubḥā(n)</i> 3. yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi		

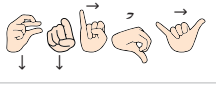
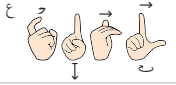
لِرَبِّهِ	الْإِنْسَانِ	إِنَّ	۞	جَمْعًا	بِهِ	فَوْسَطُنَ
			5			
Innal-insāna lirabbiḥī			Fa wasaṭna biḥī jam'ā(n)			
6. sesungguhnya manusia itu			5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,			

						
7					6	
<i>Wa innahū 'alā zālika lasyahīd(un)</i> 7. Sesungguhnya dia benar-benar menjadi saksi atas hal itu (keingkarannya).					<i>lakanūd(un)</i> sangatlah ingkar kepada Tuhannya.	

أَفَلَا			لَشَدِيدٌ قَلَا	الْخَيْرِ	لِحُبِّ	وَإِنَّهُ
		8				
Afa lā			Wa innahū liḥubbi-l-khairi lasyadīd(un)			
9. Maka, tidakkah			8. Sesungguhnya cintanya pada harta benar-benar berlebihan.			

	يَعْلَمُ	إِذَا	بُعْثَرَ	مَا	فِي	الْقُبُورِ
9						
<i>ya'lamu izā bu'sira mā fil-qubūr(i)</i> dia mengetahui (apa yang akan dialaminya) apabila dikeluarkan apa yang ada di dalam kubur						

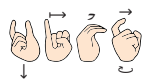
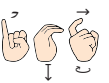
وَحُصِّلَ	مَا	فِي	الصُّدُورِ	١٠	إِنَّ	رَبَّهُمْ
				10		
<i>Wa ḥuṣṣila mā fiṣ-ṣudūr(i)</i> 10. dan ditampakkan apa yang tersimpan di dalam dada?			<i>Inna rabbahum</i> 11. Sesungguhnya Tuhan mereka			

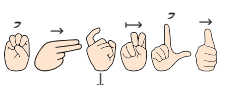
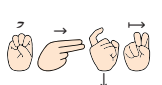
بِهِمْ	يَوْمَئِذٍ	لَّخَيْرٍ	١١
			11
<i>bihim yauma'izil lakhabir(un)</i> pada hari itu benar-benar Mahateliti terhadap (keadaan) mereka.			

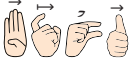
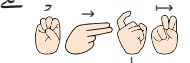
آياتها ١١

AL-QĀRI'AH (HARI KIAMAT YANG MENGGETARKAN)
Makkiyyah
Surah ke-101: 11 ayat

مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
			
<i>Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

الْقَارِعَةُ	١	مَا	الْقَارِعَةُ	٢	وَمَا
	1			2	
<i>Al-qāri'ah(tu)</i> 1. Al-Qāri'ah (hari Kiamat yang menggetarkan).		<i>Mal-qāri'ah(tu)</i> 2. Apakah Al-Qāri'ah itu?			

أَذْرَكَ	مَا	الْقَارِعَةُ	٣	يَوْمَ	يَكُونُ
			3		
<i>adrāka mal-qāri'ah(tu)</i> 3. Tahukah kamu apakah al-Qāri'ah itu?			<i>Yauma yakūnun-</i> 4. Pada hari itu		

النَّاسُ	كَالْفَرَاشِ	الْمَبْثُوثِ	٤	وَتَكُونُ
			4	
<i>nāsu kal-farāsyil-mabsūs(i)</i> manusia seperti laron yang beterbangan		<i>Wa takūnul-</i> 5. dan		

الْجِبَالُ	كَالْعِهْنِ	الْمَنْفُوشِ	٥	فَأَمَّا مَنْ
			5	
<i>jibālu kal-'ihnil-manfūsy(i)</i> gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan.		<i>Fa ammā man</i> 6. Siapa yang		

ثَقُلْتُ	مَوَازِينُهُ	فَهُوَ	٦	فِي
			6	
<i>saqulat mawāzīnuh(ū)</i> berat timbangan (kebaikan)-nya,		<i>Fa huwa fī 'īsyatir</i> 7. dia berada dalam kehidupan		

رَاضِيَةٍ	وَأَمَّا	مَنْ	خَفَّتْ	مَوَازِينُهُ
<i>rāḍiyah(tin)</i> yang menyenangkan.		<i>Wa ammā man khaffat mawāzīnuh(ū)</i> 8. Adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)-nya,		

فَأَمُّهُ	هَآوِيَةٍ	وَمَّا	أَذْرَكَ	مَا
<i>Fa ummuh hāwīyah(tun)</i> 9. tempat kembalinya adalah (neraka) Hawiyah.		<i>Wa mā adrāka mā</i> 10. Tahukah kamu apakah		

١١	حَامِيَةً	نَارُ	١٠	هِيَ
11			10	
Nārun ḥāmiyah(tun) 11. (la adalah) api yang sangat panas.			hiyah (neraka) Hawiyah itu?	

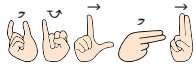
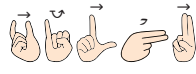
AT-TAKĀŞUR (BERBANGGA-BANGGA DALAM MEMPERBANYAK DUNIA)
Makkiyyah
Surah ke-102: 8 ayat

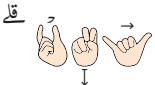
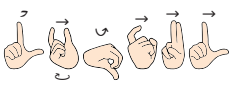
الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

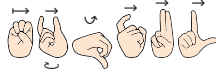
الْمَقَابِرِ	زُرْتُمْ	حَتَّى	١	التَّكَاثُرُ	الْهَكْمُ
			1		
Ḥattā zurtumul-maqābir(a) 2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.			Alhākumut-takāşur(u) 1. Berbangga-bangga dalam memperbanyak (dunia) telah melalaikanmu ²²		

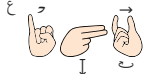
سَوْفَ	كَلَّا	ثُمَّ	٣	تَعْلَمُونَ	سَوْفَ	كَلَّا	٢
			3				2
Şumma kallā saufa 4. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Kelak			Kallā saufa ta'lamūn(a) 3. Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).				

22. Maksudnya adalah bersaing memperbanyak anak, harta, pengikut, kemuliaan, dan sebagainya telah melalaikan manusia dari ketaatan kepada Allah Swt.

تَعْلَمُونَ	كَلَّا	لَوْ	تَعْلَمُونَ	عِلْمٌ
				
4			5. Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Sekiranya kamu mengetahui	
Kallā lau ta'lamūna 'ilmal-			ta'lamūn(a) kamu akan mengetahui (akibatnya).	

الْيَقِينَ	لَتَرُونَ	الْجَحِيمَ	ثُمَّ
			
5		6	
yaqīn(i)		Latarawunnal-jahīm(a)	
dengan pasti, (niscaya kamu tidak akan melakukannya).		6. Pasti kamu benar-benar akan melihat (neraka) Jahim.	
Summa		7. Kemudian	

لَتَرُونَهَا	عَيْنَ	الْيَقِينَ	ثُمَّ
			
7		8	
latarawunnahā 'ainal-yaqīn(i)		Summa	
kamu pasti benar-benar akan melihatnya dengan ainulyakin.		8. Kemudian	

لَتُسْأَلُنَّ	يَوْمَئِذٍ	عَنْ	النَّعِيمِ	٨
				
latus'alunna yauma'izin 'anin-na'im(i)				
kamu pasti benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).				

آياتها ٣

AL-'AŞR (MASA)
Makkiyyah
Surah ke-103: 3 ayat

مكية

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَالْعَصْرِ	١	إِنَّ	الْإِنْسَانَ	لَفِي	خُسْرٍ
	1				
<i>Wal-'aşr(i)</i> 1. Demi masa,			<i>Innal-insāna lafi khusr(in)</i> 2. sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,		

إِلَّا	الَّذِينَ	آمَنُوا	وَعَمِلُوا	الصَّالِحَاتِ
<i>Illal-lażīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti</i> 3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh				

وَتَوَاصَوْا	بِالْحَقِّ	وَتَوَاصَوْا	بِالصَّبْرِ
<i>wa tawāṣau bil-ḥaqqi wa tawāṣau biṣ-ṣabr(i)</i> serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.			

آياتها ٩

AL-HUMAZAH (PENGUMPAT)
Makkiyyah
Surah ke-104: 9 ayat

مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i>			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

وَيْلٌ	لِكُلِّ	هُمَزَةٍ	لَمْزَةٍ	إِلَّذِي	جَمَعَ
<i>Wailul likulli humazatil-lumazah(tin)</i>			1	<i>Al-laẓī jama'a</i>	
1. Celakalah setiap pengumpat lagi pencela				2. yang mengumpulkan	

مَا لَا	وَعَدَدَهُ	يَحْسَبُ	أَنَّ	مَالَهُ	أَخْلَدَهُ
<i>mālaw wa 'addadah(ū)</i>			2	<i>Yahsabu anna mālāhū akhladah(ū)</i>	
harta dan menghitung-hitungunya.				3. dia (manusia) mengira bahwa hartanya dapat mengekalkannya.	

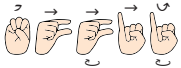
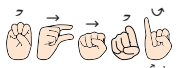
كَلَّا	لَيَنْبَذَنَّ	فِي	الْحُطْمَةِ	وَمَا
3		<i>Kallā layumbāzanna fil-ḥuṭamah(ti)</i>		
		4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah.		

أَذْرِكَ	مَا	الْحُطْمَةُ	نَارُ	اللَّهُ
5		<i>Nārullāhil-</i>		
		6. (Ia adalah) api (azab) Allah		

أَذْرِكَ	مَا	الْحُطْمَةُ	نَارُ	اللَّهُ
5		<i>adrāka mal-ḥuṭamah(tu)</i>		
		5. Tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah?		

تَطْلِعُ	الَّتِي	6	المُوقَدَةُ
		6	
<i>Al-latī tattali'u</i> 7. yang (membakar) naik		<i>mūqadah(tu)</i> yang dinyalakan	

عَلَيْهِمْ	إِنَّهَا	٧	الْأَفِئْدَةُ	عَلَى
		7		
<i>Innahā 'alaihim</i> 8. Sesungguhnya dia (api itu)		<i>'alal-af'idah(ti)</i> (sampai) ke hati.		

	
9 مُمَدَّدَةٌ	8 مُؤَصَّدَةٌ
	
<i>Fī 'amadin mumaddadah(tin)</i> 9. (sedangkan mereka) diikat pada tiang-tiang yang panjang.	<i>muṣḍah(tun)</i> tertutup rapat (sebagai hukuman) atas mereka,

آیاتھا ۵

AL-FĪL (GAJAH)

Makkiyyah
Surah ke-105: 5 ayat

مکّۃ

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
			

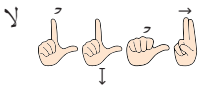
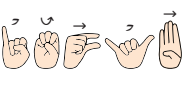
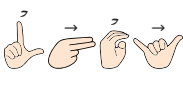
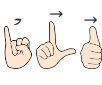
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

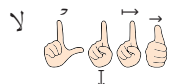
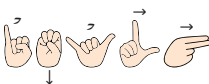
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

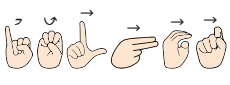
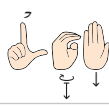
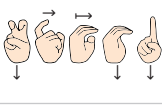
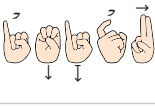
قُلْ	الْفِيلِ	بِأَصْحَابِ	رَبُّكَ	فَعَلَ	كَيْفَ	تَرَّ	الْمَ

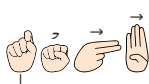
Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi'ashqabil-fil(i)

1. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

٢	تَضْلِيلٌ	فِي	كَيْدَهُمْ	يَجْعَلُ	الْمَ	١
2						1
<i>Alam yaj'al kaidahum fi taḍlīl(iw)</i> 2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?						

٣	أَبَابِيلُ	طَيْرًا	عَلَيْهِمْ	وَأَرْسَلَ	
3					
<i>Wa arsala 'alaihim ṭairan abābīl(a)</i> 3. Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong					

فَجَعَلَهُمْ	٤	سَجِيلٌ	مِّنْ	بِحِجَارَةٍ	تَرْمِيهِمْ
	4				
<i>Fa ja'alahum</i> 5. sehingga Dia menjadikan mereka		<i>Tarmihim biḥijāratim min sijjīl(in)</i> 4. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,			

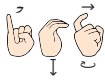
٥	مَّاكُولٍ	كَعَصْفٍ
5		
<i>ka'aṣfim ma'kūl(in)</i> seperti daun-daun yang dimakan (ulat).		

آياتها ٤

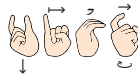
QURAIISY (ORANG QURAIISY)
Makkiyyah
Surah ke-106: 4 ayat

مكية

الرَّحِيمِ



الرَّحْمَنِ



اللَّهُ



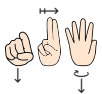
بِسْمِ



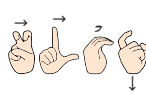
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

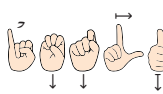
الشِّتَاءِ



رِحْلَةٍ



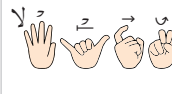
إِلْفِهِمُ



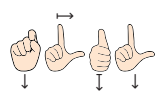
١

1

قُرَيْشٍ



لَا يُلْفِ



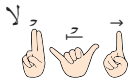
Ilāfihim rihlatasy-sytā'i

2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin

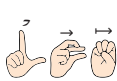
Li'īlāfi quraīsy(in)

1. Disebabkan oleh kebiasaan orang-orang Quraish,

الْبَيْتِ



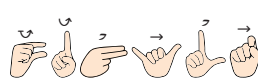
هَذَا



رَبِّ



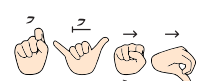
فَلْيَعْبُدُوا



٢

2

وَالصَّيْفِ



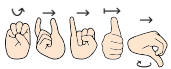
Falya'budū rabba hāzal-baīt(i)

3. maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah)

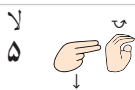
waṣ-ṣaif(i)

dan musim panas (sehingga mendapatkan banyak keuntungan),

وَأَمْنَهُمْ



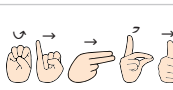
جَوْعٍ



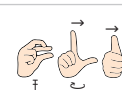
مِنْ



أَطْعَمَهُمْ



الَّذِي



٣

3

Al-lazī aṭ'amahum min jū'iw wa āmanahum

4. yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka

٤

4

خَوْفٍ



مِنْ



min khaūf(in)
dari rasa takut.

آياتها ٧

AL-MĀ'ŪN (BANTUAN)
Makkiyyah
Surah ke-107: 7 ayat

مَكِّيَّة

JUZ
30

107. AL-MĀ'ŪN

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنُ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

أَرَأَيْتَ	الَّذِي	يُكَذِّبُ	بِالدِّينِ	١
				1
Ara'aital-laẓi yukazzibu bid-dīn(i)				
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?				

فَذَلِكَ	الَّذِي	يَدْعُ	الْيَتِيمَ	وَلَا	٢
					2
Fa żālikal-laẓi yadu'ul-yatīm(a)					
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim					

يَحْضُ	عَلَى	طَعَامِ	الْمِسْكِينِ	فَوَيْلٌ	٣
					3
yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i)					
menganjurkan untuk memberi makan orang miskin.					

لِلمُصَلِّينَ	الَّذِينَ	هُمْ	عَنْ	صَلَاتِهِمْ	٤
					4
lil-muṣallīn(a)					
orang-orang yang melaksanakan salat,					

Al-laẓīna hum 'an ṣalātihim

orang-orang yang melaksanakan salat,

23. Melalaikan salat mencakup lalai akan waktu dan tujuan salat serta bermalasan dalam mengerjakannya.

٦	يُرَآؤُنَ	هُمْ	الَّذِينَ	٥	سَاهُونُ
6				5	
Al-lazīna hum yurā'ūn(a) 6. yang berbuat ria, ²⁴				sāhūn(a)	

٧	الْمَاعُونُ	وَيَمْنَعُونُ
7		
Wa yamna'ūnal-mā'ūn(a) 7. dan enggan (memberi) bantuan.		

آياتها ٣
AL-KAUŠAR
(NIKMAT YANG BANYAK)
 Makkiyyah
 Surah ke-108: 3 ayat
 مَكِّيَّة

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِنَّا	أَعْطَيْنَاكَ	الْكَوْثَرَ	فَصَلِّ	لِرَبِّكَ
Innā a'tainākal-kaušar(a) 1. Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak.		1	Fa ṣalli lirabbika 2. Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu	

وَانْحَرْ	إِنَّ	شَانِكَ	هُوَ	الْأَبْتَرُ
wanḥar dan berkurbanlah!		Inna syāni'aka huwal-abtar(u) 3. Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).		

24. Riya adalah melakukan sesuatu perbuatan tidak untuk mencari keridaan Allah, tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

آياتها ٦

AL-KĀFIRŪN (ORANG-ORANG KAFIR)

Makkiyyah

Surah ke-109: 6 ayat

مكية

JUZ
30

109. AL-KĀFIRŪN

بِسْمِ	اللّٰهُ	الرَّحْمٰنِ	الرَّحِيْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

قُلْ	يٰٓاَيُّهَا	اَلْكٰفِرُوْنَ	لَا	اَعْبُدُ
Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a)		Lā a'budu		
1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai orang-orang kafir,		2. aku tidak akan menyembah		

مَا	تَعْبُدُوْنَ	وَلَا	اَنْتُمْ	عٰبِدُوْنَ
mā ta'budūn(a)		Wa lā antum 'ābidūna		
apa yang kamu sembah.		3. Kamu juga bukan penyembah		

مَا	اَعْبُدُ	وَلَا	اَنَا	عٰبِدُ	مَا	عَبَدْتُمْ
mā a'bud(u)		Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum				
apa yang aku sembah.		4. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.				

لَا	اَنْتُمْ	عٰبِدُوْنَ	مَا	اَعْبُدُ	وَلَا	اَنَا
Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)						
		5. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.				

لَكُمْ	دِينُكُمْ	وَلِيَّ	دِينُ ^ع	٦
Lakum dīnukum wa liya dīn(i) 6. Untukmu agamamu dan untukku agamaku."				

مدنية

AN-NAṢR (PERTOLONGAN)
Madaniyyah
Surah ke-110: 3 ayat

آياتها ٣

بِسْمِ	اللَّهِ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

إِذَا	جَاءَ	نَصْرُ	اللَّهِ	وَالْفَتْحُ ^ل	وَرَأَيْتَ
Izā jā'a naṣrullāhi wal-fath(u) 1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan					
Wa ra'aitan- 2. dan engkau melihat					

النَّاسَ	يَدْخُلُونَ	فِي	دِينِ	اللَّهِ	أَفْوَاجًا ^ل
nāsa yadkhlūna fī dīnillāhi afwājā(n) manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,					

فَسَبِّحْ	بِحَمْدِ	رَبِّكَ	وَاسْتَغْفِرْهُ ^ظ	إِنَّهُ	٢
Fa sabbiḥ biḥamdi rabbika wastagfirh(u), innahū 3. bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia					

٣	تَوَّابًا	كَانَ
3		
<i>kāna tawwābā(n)</i> Maha Penerima Tobat.		

آياتها ه مَكِّيَّة

AL-LAHAB (GEJOLAK API)
Makkiyyah
Surah ke-111: 5 ayat

الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهُ	بِسْمِ
<i>Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

تَبَّتْ	يَدَا	أَبِي	لَهَبٍ	وَتَبَّتْ	مَا	أَغْنَى
<i>Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a)</i> 1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia. ²⁵			<i>Mā agnā</i> 2. Tidaklah berguna			

عَنْهُ	مَالَهُ	وَمَا	كَسَبَ	سَيَصْلَى	نَارًا
<i>'anhu māluhū wa mā kasab(a)</i> baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.			<i>Sayaṣlā nāran</i> 3. Kelak dia akan memasuki api		

ذَاتَ	لَهَبٍ	وَأَمْرَاتُهُ	حَمَّالَةَ	الْحَطَبِ
<i>zāta lahab(iw)</i> yang bergejolak (neraka),		<i>Wamra'atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i)</i> 4. (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).		

²⁵. Yang dimaksud dengan kedua tangan Abu Lahab adalah Abu Lahab itu sendiri.

٥	مَسَدٍ	مِنْ	جَبَلٍ	جِيْدَهَا	فِي	٤
5						4
<i>Fī j īdihā ḥablum mim masad(in)</i> 5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.						

AL-IKHLĀS (IKHLAS)
Makkiyyah
Surah ke-112: 4 ayat

بِسْمِ	اللّٰهُ	الرَّحْمٰنِ	الرَّحِيْمِ
<i>Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).</i> Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

قُلْ	هُوَ	اللّٰهُ	أَحَدٌ	١	اللّٰهُ	الصَّمَدُ	٢
				1			2
<i>Qul huwallāhu aḥad(un)</i> 1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Dialah Allah Yang Maha Esa.				<i>Allāhuṣ-ṣamad(u)</i> 2. Allah tempat meminta segala sesuatu.			

لَمْ	يَلِدْ	وَلَمْ	يُولَدْ	٣	وَلَمْ	يَكُنْ
				3		
<i>Lam yalid wa lam yūlad</i> 3. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan			<i>Wa lam yakul</i> 4. serta tidak ada			

لَهُ	كُفُوًا	أَحَدٌ	٤
			4
<i>lahū kufuwan aḥad(un)</i> sesuatu pun yang setara dengan-Nya."			

آياتها ٥

AL-FALAQ (FAJAR)
Madaniyyah
Surah ke-113: 5 ayat

مدنية

JUZ
30

113. AL-FALAQ

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

قُلْ	أَعُوذُ	بِرَبِّ	الْفَلَقِ	①	مِنْ	شَرِّ
				1		
Qul a'ūzu birabbil-falaq(i)				Min syarri		
1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh)				2. dari kejahatan		

مَا	خَلَقَ	②	وَمِنْ	شَرِّ	غَاسِقٍ	إِذَا	وَقَبَ
		2					
mā khalaq(a)				Wa min syarri gāsiqin iżā waqab(a)			
(makhluk yang) Dia ciptakan,				3. dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,			

③	وَمِنْ	شَرِّ	النَّفَثِ	فِي	الْعُقَدِ	④
3						4
Wa min syarrin-naffāṣāti fil-'uqad(i)						
4. dari kejahatan perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya),						

وَمِنْ	شَرِّ	حَاسِدٍ	إِذَا	حَسَدَ	⑤
					5
Wa min syarri ḥāsīdin iżā ḥasad(a)					
5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."					

آياتها ٦

AN-NĀS (MANUSIA)
Madaniyyah
Surah ke-114: 6 ayat

مدنيّة

بِسْمِ	اللّٰهُ	الرَّحْمٰنِ	الرَّحِيْمِ
Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).			
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.			

قُلْ	اَعُوْذُ	بِرَبِّ	النَّاسِ	مَلِكِ	النَّاسِ
2	1	1	2	2	2
Qul a'ūzu birabbīn-nās(i)			Malikin-nās(i)		
1. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan manusia,			2. raja manusia,		

اِلٰهٍ	النَّاسِ	مِنْ	شَرِّ	الْوَسْوَاسِ
3	2	2	2	5
Ilāhin-nās(i)		Min syarri-l-waswāsil-		
3. sembah manusia		4. dari kejahatan (setan) pembisik		

الْخَنَاسِ	الَّذِي	يُوسْوِسُ	فِي	صُدُوْرٍ
4	2	5	2	3
khannās(i)		Al-lazī yuwaswisu fī ṣudūrin-		
yang bersembunyi		5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada		

النَّاسِ	مِنْ	الْجِنَّةِ	وَالنَّاسِ
5	2	2	6
nās(i)		Minal-jinnati wan-nās(i)	
manusia		6. dari (golongan) jin dan manusia."	

